

**ANALISIS MIKROSTRUKTURAL WACANA**  
**RUBRIK *BEAUTÉ* PADA MAJALAH *FEMME ACTUELLE***  
**EDISI 1636 - 1639**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Seatrilia Oktasari**  
**12204241052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.

NIP. : 196004141988032001

sebagai pembimbing 1,

menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa:

Nama : Seatrilia Oktasari

No. Mhs : 12204241052

Judul TA : ANALISIS MIKROSTRUKTURAL WACANA RUBRIK  
BEAUTE PADA MAJALAH FEMME ACTUELLE EDISI 1636 -  
1639

sudah layak untuk diajukan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 agustus 2017

Pembimbing,

Dr. Roswita L. Tobing, M. Hum.

NIP.196004141988032001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul analisis mikrostruktural wacana Rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* Edisi 1636 - 1639 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Agustus 2017 dan telah dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum	Ketua Penguji		20/09/17
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Penguji Utama		13/09/17
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Sekretaris		20/09/17

Yogyakarta, 21 September 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Seatrilia Oktasari

NIM : 12204241052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

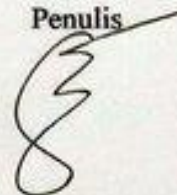
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang tidak atau, belum diterbitkan sumbernya disebutkan dan dijelaskan dalam teks dan daftar pustaka.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Penulis



Seatrilia Oktasari

## MOTTO

« *La meilleure façon de réaliser ses rêves est  
de se réveiller. »*

- Paul Valéry



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunianya dan berkat rahmat-NYA, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Analisis Mikrostruktural Wacana Rubrik *Beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* Edisi 1636 -1639 sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tugas akhir ini dapat terselesaikan tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus dosen pembimbing atas waktu, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
4. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis
5. Mama, Kakak dan Adik atas kasih sayang, kesabaran dan motivasi yang diberikan kepada penulis
6. Teman teman kelas J Pendidikan bahasa Prancis 2012. Sahabat sahabat Janisha, Diy, Citra, Upik, Ria, terutama Novenia dan Anulli karena telah



memberikan dukungan dan senantiasa mengingatkan untuk secepatnya menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan baik. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Penulis



Seatrilia Oktasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
EXTRAIT.....	xvi

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	5

### **BAB II      KAJIAN TEORI**

A. Wacana.....	6
B. Pendekatan Mikrostruktural.....	9
1. Kohesi.....	9
a. Kohesi gramatikal.....	10
1) Referensi.....	10
2) Substitusi.....	12
3) Elipsis.....	15



4) Konjungsi.....	16
b. Kohesi Leksikal.....	17
1) Repetisi.....	17
2) Sinonimi.....	19
3) Antonimi.....	19
4) Hiponimi.....	20
5) Kolokasi.....	21
2. Koherensi.....	22
a. Hubungan Waktu.....	22
b. Hubungan Sebab .....	22
c. Hubungan Akibat.....	23
d. Hubungan Pertentangan.....	23
e. Hubungan Perbandingan.....	23
f. Hubungan Tujuan.....	23
g. Hubungan Aditif.....	24
h. Hubungan Eksplikatif.....	24
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen.....	28
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	28
G. Validitas dan Reliabilitas.....	31
<b>BAB IV      BENTUK KOHESI DAN KOHERENSI DALAM</b>	
<b>WACANA RUBRIK <i>BEAUTÉ</i> PADA MAJALAH</b>	
<b><i>FEMME ACTUELLE</i> EDISI 1636 - 1639</b>	
A. Kohesi rubrik <i>beauté</i> dalam majalah <i>Femme Actuelle</i> N <sup>o</sup>	
1636 -1639 .....	32
1. Kohesi Gramatikal.....	34
a) Referensi.....	27

b) Subtitusi .....	30
c) Konjungsi .....	35
2. Kohesi Leksikal.....	37
a) Repetisi.....	37
b) Kolokasi.....	38
c) Hiponimi.....	39
B. Koherensi rubrik <i>beauté</i> dalam majalah <i>Femme Actuelle</i> Nº 1636 -1639.....	40
a) Koherensi hubungan waktu.....	40
b) Koherensi hubungan Sebab.....	42
c) Koherensi hubungan Pertentangan.....	43
d) Koherensi hubungan Perbandingan.....	45
e) Koherensi hubungan Tujuan.....	47
f) Koherensi hubungan Aditif.....	49
g) Koherensi hubungan Eksplikatif.....	51
<b>BAB V           PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi .....	53
C. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan 1	: Jenis Jenis Wacana.....	7
Bagan 2	: Kedudukan Analisis Wacana.....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel klasifikasi data.....	50
Lampiran 2.	Rubrik <i>Beauté</i> Majalah <i>Femme Actuelle</i> .....	108
Lampiran 3.	Resume.....	119



**ANALISIS MIKROSTRUKTURAL WACANA**  
**RUBRIK *BEAUTÉ* PADA MAJALAH *FEMME ACTUELLE***  
**EDISI 1636 - 1639**  
**Oleh :**  
**Seatrilia Oktasari**  
**12204241052**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wujud kohesi, (2) wujud koherensi pada rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 -1639. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 - 1639. Data penelitian ini berupa semua kalimat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *femme actuelle* edisi 1636 - 1639 yang mengandung kohesi dan koherensi. Subjek penelitian ini adalah seluruh kata, frasa dan kalimat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *femme actuelle* edisi 1636 - 1639. Objek penelitian ini adalah penanda kohesi dan koherensi dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 -1639.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap dan teknik catat, kemudian diakhiri dengan klasifikasi data. Metode agih digunakan untuk menganalisis unsur kohesi dan koherensi dengan menggunakan teknik bagi Unsur langsung sebagai teknik dasar dan teknik ganti dan teknik baca markah sebagai teknik lanjutan. Validitas data penelitian diperoleh dengan menggunakan validitas semantis, sedangkan reliabilitas penelitian diperoleh dengan menggunakan reliabilitas *inter-rater* dan didukung oleh *expert judgement*.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa (1) terdapat kohesi pada rubrik *Beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 - 1639 yang berupa kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal berupa referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi sedangkan kohesi leksikal berupa repetisi, kolokasi dan hiponimi. (2) terdapat koherensi dalam rubrik *Beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 - 1639 yang berupa koherensi hubungan waktu, koherensi hubungan sebab, koherensi hubungan perbandingan, koherensi hubungan pertentangan, koherensi hubungan tujuan, koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif. Rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 – 1639 berisi tips tips kecantikan dari rambut hingga seluruh bagian tubuh wanita.

Kata Kunci : wacana, rubrik, kohesi, koherensi

**L'ANALYSE MICROSTRUCTURALE  
DU DISCOURS DE LA RUBRIQUE 'BEAUTÉ'  
DU MAGAZINE 'FEMME ACTUELLE' N°1636 – 1639**

**Par :**

**Seatrilia Oktasari**

**12204241052**

**Extrait**

Cette recherche a pour but de décrire (1) la cohésion, (2) la cohérence dans la rubrique beauté du magazine Femme Actuelle no 1636 -1639. L'approche de la recherche est descriptive qualitative. La source des données de cette recherche est le magazine Femme Actuelle no 1636 – 1639. Les données de cette recherche est toutes les phrases dans la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639 qui ont les marques de cohésion et de cohérence. L'objet de cette recherche sont la cohésion et la cohérence dans le magazine femme actuelle no 1636 -1639.

Les données sont obtenues en utilisant la méthode d'observation non participant avec la technique de lecture attentive ( sans engager le chercheur) et la technique de notation à l'aide des tableaux de la classification de données. La méthode distributionnelle est utilisée en appliquant la technique de lecture de marque, de la substitution et d'expansion pour trouver les marques de cohésion et de cohérence. La validité de données est acquise par la validité sémantique. La fiabilité s'emploie inter rater et des conseils d'expertises.

Les résultats de cette recherche indiquent que (1) la rubrique contiennent des marques de cohésion grammaticale et de cohésion lexicale. Les cohésions grammaticales se composent de la référence, la substitution, l'ellipse et la conjonction. Les cohésions lexicales sont la répétition, la colocation et l'hyponymie. (2) les rubriques contiennent des marques des cohérences. Ils sont le rapport de temps, de cause, d'opposition, de comparaison, de but, d'addition et d'explication.

Mots clés : discours, rubrique, cohésion, cohérence



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran manusia, bersifat unik dan tersusun dari lambang lambang mana suka yang dapat berubah ubah sesuai dengan budaya tempatnya berada (Anderson melalui Tarigan, 2009:3). Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam sebuah rubrik yang bersifat mengedukasi pembaca.

Bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan yaitu bentuk bahasa yang diucapkan secara langsung oleh penutur yang didukung oleh suara, gerak tubuh serta ekspresi wajah. Bahasa tulis yaitu bentuk bahasa yang menggunakan tanda baca, diksi serta unsur gramatikal dalam penyampaian. Begitu juga wacana, terdiri atas wacana lisan dan tulis. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan merupakan satuan gramatikal yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Wacana adalah salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Aspek yang penting dalam wacana adalah aspek kohesi dan koherensi. Kohesi dan koherensi digunakan agar kalimat menjadi sebuah wacana yang padu dan runtut. Kohesi merupakan sebuah hubungan antarbagian dalam sebuah wacana

yang ditandai dengan penggunaan unsur bahasa. Konsep kohesi mengacu pada hubungan bentuk, yaitu unsur-unsur wacana yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan (Mulyana, 2005:26).

Untuk mengetahui makna dari sebuah wacana diperlukan analisis wacana, yaitu analisis hubungan antar unsur wacana. Dalam analisis wacana dapat digunakan pendekatan mikrostruktural, yaitu penelitian hubungan antar wacana yang berupa aspek gramatikal atau kohesi yang mengacu pada bentuk dan aspek leksikal atau koherensi yang mengacu pada makna.

Penelitian ini akan membahas rubrik *Beauté* yang terdapat pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Majalah *Femme Actuelle* merupakan sebuah majalah wanita berbahasa Prancis yang diterbitkan setiap minggu dan merupakan salah satu majalah terpopuler di Prancis. Majalah *Femme Actuelle* memiliki sepuluh rubrik yaitu *Actualité*, *Mode - Beauté*, *Agenda People*, *Médecin – Psychologie*, *Vie Pratique*, *Cuisine*, *Cinéma –Musique*, *Droits*, *Voyage – Tourisme*, *Jeux*.

Rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* memuat beberapa artikel, diantaranya artikel *cheveux* yang berisi informasi mengenai perawatan rambut. Artikel *cosméto* dan artikel *makeup* berisi saran penggunaan produk kecantikan. Artikel *tendance look* berisi informasi mengenai saran penggunaan produk kecantikan dan mengarahkan gaya. Artikel *manucure* berisi informasi mengenai tips perawatan kuku dan artikel *zoom* berisi informasi mengenai masalah kesehatan yang terjadi pada tubuh beserta solusinya. Perhatikan salah satu artikel pada rubrik berikut



Artikel di atas merupakan artikel *make up* pada rubrik *Beauté*. Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa rubrik *Beauté* memiliki penampilan yang menarik, karena rubrik ini jelas dikhususkan untuk wanita, yang dapat dilihat penggunaan kata *toutes* pada judul utama. Kemudian disebutkan pula rentang usia yang ditandai dengan *A 30 ans*, *A 40 ans* dan *A 50 ans et plus*, karena yang dimaksud disini adalah wanita segala usia. Gambar gambar yang terdapat pada iklan memperjelas wacana. Kalimat dalam wacana tersebut saling berkesinambungan, padu dari sisi bentuk dan makna, sehingga menarik untuk dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Peneliti ingin melihat dan mendeskripsikan wujud kohesi dan koherensi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut ini masalah masalah yang akan dibahas :

- a. wujud – wujud kohesi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639
- b. wujud – wujud koherensi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639

## C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas juga merupakan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

- a. wujud – wujud kohesi dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639
- b. wujud – wujud koherensi dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639

## D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah wujud kohesi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639?
- b. Bagaimanakah wujud koherensi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639?



#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diambil, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan wujud – wujud kohesi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639
- b. Mendeskripsikan wujud – wujud koherensi yang terdapat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1. Menjadi referensi analisis karya sejenis pada penelitian selanjutnya

#### G. Batasan Istilah

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Kohesi          | : Hubungan antar bagian dalam sebuah wacana yang membentuk keutuhan wacana dalam rubrik <i>Beauté</i> pada majalah <i>Femme Actuelle</i> N° 1636 -1639 |
| Koherensi       | : Keterkaitan makna dalam rubrik <i>Beauté</i> pada majalah <i>Femme Actuelle</i> N° 1636 -1639  |
| Rubrik          | : sebuah tema tertentu pada majalah <i>Femme Actuelle</i> N° 1636 -1639 menyangkut hal hal mengenai kecantikan   |
| Mikrostruktural | : pendekatan yang menitikberatkan pada aspek kohesi atau hubungan bentuk dan koherensi atau hubungan makna.  |

## BAB II

### KAJIAN TEORI

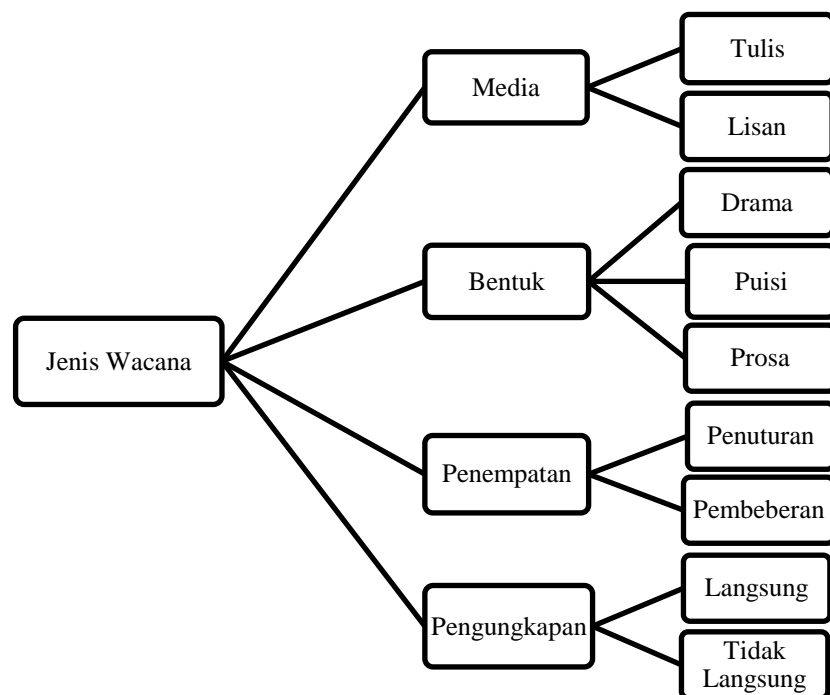
#### A. Wacana

Wacana (*discourse*) adalah satuan gramatikal tertinggi dalam hierarki gramatikal (Kridalaksana, 2008:259). Selanjutnya, James Deese (dalam Sumarlam dkk, 2009:6) menyatakan bahwa wacana merupakan seperangkat proposisi yang saling berhubungan demi menghasilkan kepaduan atau kohesi bagi pembaca. Menurut Sumarlam dkk (2009:15) wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang bersifat kohesif atau saling terkait dilihat dari segi fisik dan bersifat koheren atau terpadu dari segi makna. Sejalan dengan Sumarlam, Tarigan (2009:26) menyatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap di atas klausa atau kalimat, memiliki kepaduan dan keterkaitan yang baik, memiliki awal dan akhir yang jelas, dan dapat disampaikan secara lisan dan tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan sebuah satuan bahasa tertinggi yang memiliki keterkaitan atau kohesi, keterpaduan atau koheren dan kebermaknaan antarbagian. Setiap kajian wacana selalu berkaitan dengan unsur satuan kebahasaan yang ada di bawahnya.

Berdasarkan media, wacana dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan atau ujaran merupakan jenis wacana yang disampaikan dengan bahasa verbal atau langsung dan wacana tulis merupakan jenis wacana yang dituangkan melalui tulisan sebagai media untuk menyampaikan

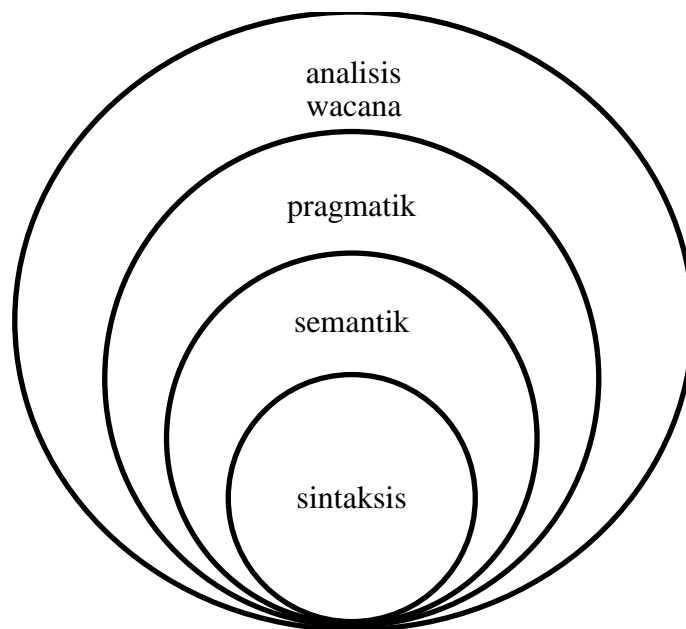
gagasan atau ide seseorang. Sedangkan berdasarkan bentuk, wacana di bagi menjadi wacana drama yaitu wacana yang disampaikan dalam bentuk dialog drama baik secara lisan ataupun tertulis, wacana puisi yaitu wacana yang disampaikan melalui puisi baik secara lisan ataupun tertulis dan wacana prosa. Berdasarkan penempatan, wacana dibagi menjadi dua, yaitu wacana penuturan yaitu wacana yang berorientasi pada pelaku yang diikat oleh kronologi yang berurutan dan wacana pembeberan yaitu wacana yang berorientasi pada pokok pembicaraan dan tidak mementingkan waktu maupun penutur. Selanjutnya berdasarkan pengungkapan, wacana dibagi atas wacana langsung yaitu wacana yang dibatasi oleh intonasi dan wacana tidak langsung merupakan wacana yang berisi kutipan dengan menggunakan klausa subordinatif (Tarigan, 2009:52-55). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada diagram berikut.



Bagan 1. Jenis jenis wacana (Tarigan, 2009:56)

Cook (1997:6) menjelaskan bahwa wacana berhubungan dengan pengkajian koherensi. Selanjutnya, Suwandi (2008:145) menyatakan bahwa analisis wacana merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa secara komunikatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana merupakan ilmu yang mengkaji wacana secara keseluruhan, baik lisan maupun tertulis, baik dari teks ataupun konteks dalam sebuah wacana.

Dalam hierarki kebahasaan, analisis wacana berada pada posisi paling atas dalam pendekatan bahasa, seperti dikemukakan oleh Stubbs (dalam Mulyana, 2005:69) bahwa analisis wacana merupakan usaha mengkaji pengaturan bahasa di atas klausa dan kalimat, juga mengkaji satuan bahasa yang lebih luas, baik lisan maupun tertulis. Berikut ini adalah bagan kedudukan analisis wacana.



Bagan 2. Kedudukan Analisis Wacana (Mulyana, 2005:70)



Pendekatan bahasa dilakukan dari lingkup yang paling kecil hingga lingkup yang paling besar. Dalam hal ini, tingkat analisis dimulai dari analisis sintaksis (kalimat dan gramatikanya), analisis semantik (makna), analisis pragmatik (pemakaian bahasa dan konteksnya) kemudian analisis wacana (kajian mengenai kata, kalimat, makna, pemakaian dan interpretasinya).

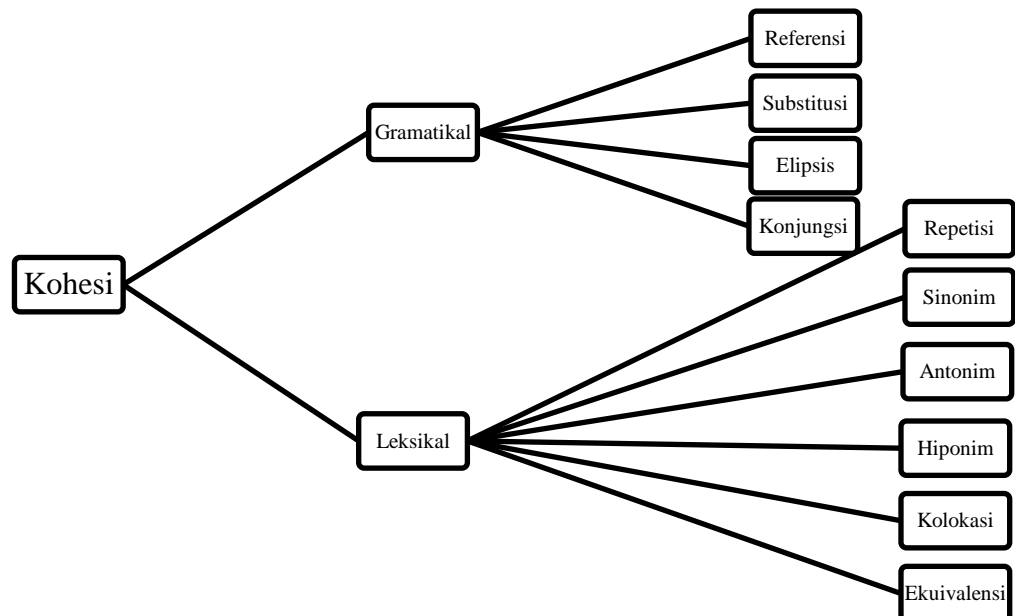
#### B. Pendekatan Mikrosruktural

Menurut Sumarlam (2003:23) suatu bahasa terdiri dari bentuk dan makna. Hubungan antar wacana dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu aspek gramatikal atau kohesi yang mengacu pada aspek bentuk dan aspek leksikal atau koherensi yang mengacu pada aspek makna.

##### 1. Kohesi

Kohesi merupakan aspek formal bahasa yang menggambarkan bagaimana kalimat yang digunakan untuk menyusun sebuah wacana agar memiliki keterkaitan secara padu dan utuh (Tarigan, 2009:92). Wacana yang baik harus memiliki kalimat yang kohesif, artinya memiliki keterkaitan kalimat satu dengan kalimat lain secara padu dan utuh.

Unsur kohesi wacana dapat dibagi menjadi dua, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Berikut adalah bagan jenis jenis kohesi.



Bagan 3. Jenis jenis kohesi (Mulyana, 2005:99)

a. Kohesi Gramatikal

Unsur kohesi gramatikal terdiri dari referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi (Halliday dan Hassan dalam Mulyana, 2005 : 27 ).

1) Referensi ( Penunjukan )

Referensi adalah jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada sebuah satuan lingual lain yang ada di sekitarnya baik yang mendahului maupun yang mengikutinya (Sumarlam, 2003:23). Kridalaksana (2008:28) menyatakan bahwa referensi merupakan hubungan antara referen dengan lambangnya. Artinya, suatu kata mengacu pada kata lain dengan sebuah referensi yang sesuai. Satuan lingual yang dimaksud di sini berupa referensi persona atau kata ganti orang, referensi demonstratif atau kata ganti penunjuk dan referensi

komparatif atau satuan lingual pembanding. Dengan demikian, referensi dibagi menjadi 3 macam yaitu referensi persona, referensi demonstratif dan referensi komparatif.

Berdasarkan tempatnya, referensi dibagi menjadi dua jenis yaitu referensi endofora dan referensi eksofora. Endofora adalah satuan lingual yang acuannya berada di dalam wacana, sedangkan eksofora adalah satuan lingual yang acuannya berada di luar wacana. Referensi endofora sendiri dibagi atas dua jenis yaitu endofora anafora dan endofora katafora. Endofora anafora merujuk pada unsur yang disebutkan terdahulu, sedangkan katafora merujuk pada kata yang disebutkan kemudian. Berikut ini adalah contoh dari referensi.

(1) **Pak Joni** adalah seorang guru, **ia** mengajar di bidang matematika.

(2) Sebelum **ia** makan, **Andi** selalu berdoa.

Pada contoh (1) terdapat penanda anafora yang dapat terlihat pada adanya pronomina Ia yang mengacu pada kata Pak Joni yang telah disebutkan sebelumnya. Sedangkan pada contoh (2) terdapat penanda katafora yang dapat dilihat dengan adanya pronomina Ia yang mengacu pada kata Andi yang disebutkan setelahnya. Berikut ini merupakan contoh kalimat dalam bahasa Prancis.

(3) *La vérité sur l'huile de palme. Elle est très riche en graisses saturées.*  
(*Femme Actuelle* N° 1639, 2016:36)

‘Fakta mengenai minyak kelapa sawit. Ia sangat kaya akan lemak jenuh’

(4) *Son plus beau rôle dans The Revenant, Leonardo DiCaprio enfin l'Oscar.* (*Femme Actuelle* N° 1639, 2016:7)

‘Perannya yang sangat bagus dalam (film) *The Revenant*, Leonardo DiCaprio akhirnya (memenangkan) piala Oscar’

Pronomina “*elle*” pada contoh (3) merupakan pengacuan anafora karena *elle* pada kalimat kedua mengacu pada *l’huile de palme* di kalimat pertama. Sedangkan pada contoh (4) terdapat pengacuan katafora karena *son* berada sebelum antesedennya yaitu *Leonardo DiCaprio*. Dan keduanya merupakan referensi (pengacuan).

## 2) Substitusi (Penyulihan)

Substitusi adalah jenis kohesi gramatikal yang berupa proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk mendapatkan sebuah unsur pembeda agar dapat menjelaskan suatu unsur tertentu (Sumarlam, 2003 : 28). Substitusi dibedakan menjadi 4 jenis sebagai berikut.

### a) Substitusi Nominal

Substitusi nominal adalah penggantian satuan lingual yang memiliki kategori nomina dengan satuan lain yang sama sama memiliki kategori nomina. Berikut ini adalah contoh substitusi nominal.

(5) Andi memiliki **gelar** sarjana pendidikan. **Titel** sarjananya ia gunakan untuk mendapatkan pekerjaan sebagai guru.

Pada contoh kalimat (5) terdapat substitusi nominal yaitu penggantian nomina gelar dengan satuan lingual lain yang berkategori sama yaitu nomina gelar yang disebutkan setelahnya. Gelar disini merupakan gelar akademis bidang studi



pendidikan. Sedangkan *titel* merupakan kata yang berasal dari bahasa Belanda yang berarti gelar akademis. Satuan lingual *titel* dan gelar dapat saling menggantikan karena sama-sama merupakan nomina dan memiliki makna yang sama sehingga dapat diterima secara sintaksis maupun semantik. Berikut ini adalah contoh substitusi nominal dalam bahasa Prancis.

- (6) *J'adore le football, ce sport est super.*  
 ( Girardet et Pécheur, 2008 : 23 )  
 ‘ Saya suka sepak bola, olahraga ini menyenangkan. ’

*Le football* pada contoh (6) diganti dengan *ce sport*, keduanya memiliki unsur yang sama yaitu nomina, *football* merupakan nomina maskulin dan *sport* merupakan nomina maskulin. Keduanya dapat saling menggantikan karena sama-sama merupakan nominal dan keduanya memiliki makna yang mirip.

#### b) Substitusi Verbal

Substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual yang berkategori verba dengan satuan lingual lain yang sama-sama berkategori verba. Berikut ini adalah contoh substitusi verbal.

- (7) Saya memiliki hobi **membuat** kue. Saya belajar **memasak** sejak SMP

Pada contoh (7) terdapat substitusi verbal yang ditandai dengan adanya penggantian verba **membuat** dengan satuan lingual lain yang juga merupakan verba yaitu verba **memasak** yang disebutkan setelahnya. Berikut merupakan contoh substitusi verbal dalam bahasa Prancis.

- (8) *On va faire un jogging. Tu viens avec nous?*  
 ( Girardet et Pécheur, 2008 : 26 )  
 ‘ kami akan melakukan jogging. Kamu pergi bersama kami? ’

*Viens* yang merupakan konjugasi dari verba *venir* pada subjek *tu* menggantikan frasa *faire un jogging* yang sama sama berkategori verba yaitu *venir* (verba,intransitif) dan *faire* (verba,transitif).

c) Substitusi Frasal

Substitusi frasal adalah penggantian satuan lingual yang berupa kata atau frasa dengan satuan lingual lain yang berupa frasa. Berikut ini adalah contoh substitusi frasal.

(9) Ali dan Bayu akan pergi ke Bandung pada hari **sabtu dan minggu**.

Mereka akan liburan di **akhir pekan**.

Pada contoh (9) terdapat substitusi frasal yang ditandai dengan adanya penggantian frasa sabtu dan minggu dengan satuan lingual lain yang juga merupakan frasa yaitu frasa akhir pekan. Berikut ini merupakan contoh substitusi frasal dalam bahasa Prancis.

(10) *Je viens de Jakarta, la capitale d'Indonesie*  
 “Saya berasal dari Jakarta, Ibu kota Indonesia”

Pada contoh ( 10 ) terdapat substitusi frasal karena terdapat kata **Jakarta** yang digantikan dengan frasa *la capitale d'Indonesie*.

d) Substitusi Klausal

Substitusi klausal adalah penggantian satuan lingual yang berupa klausa atau kalimat dengan satuan lingual lain yang berupa kata atau frasa. Berikut ini adalah contoh substitusi klausal.

(11) A : Langit sudah tampak gelap, **sepertinya hujan akan datang**.

B : Iya, sepertinya **begitu**.

Pada contoh (11) terdapat substitusi klausul yang ditandai dengan adanya penggantian klausa **sepertinya hujan akan datang** dengan satuan lingual lain yang berupa kata yaitu kata **begitu**. Adanya substitusi klausul ini bertujuan agar tidak terjadi pengulangan frasa yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut ini adalah contoh substitusi klausul dalam bahasa Prancis.

(12) *Est-ce que tu as un animal chez toi? Oui*  
( Girardet et Pécheur, 2008 : 46 )

“apakah kamu memiliki hewan peliharaan di rumahmu? Iya”

Pada contoh (12) terdapat penanda substitusi klausul yaitu kata **Oui** yang merujuk klausa *tu as un animal chez toi* yang berarti ia memang memiliki hewan peliharaan di rumahnya.

### 3) Elipsis ( Pelesapan )

Elipsis adalah sesuatu yang tidak tampak dalam sebuah wacana namun dapat dipahami. Elipsis terjadi bila suatu unsur yang secara struktural seharusnya hadir, namun tidak dihadirkan sehingga terasa ada sesuatu yang tidak lengkap. Berikut ini adalah contoh elipsis.

(13) Adik terjatuh dari sepeda. Ia mendapatkan luka memar di kedua kaki dan tangannya.

Pada contoh (13) terdapat pelesapan frasa yaitu frasa **luka memar** yang merupakan objek dari kalimat di atas. Pelesapan tersebut terjadi sebelum kata tangannya. Jika tidak terjadi pelesapan maka kalimat tersebut akan menjadi :

Adik terjatuh dari sepeda. Ia mendapatkan **luka memar** di kedua kaki dan **luka memar** di tangannya.

Pelesapan ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan frasa luka memar. Dengan tidak adanya pelesapan, kalimat di atas menjadi lebih jelas namun tidak berterima secara gramatikal. Berikut adalah contoh pelesapan dalam bahasa Prancis.

- (14) *J'achèterais une voiture de sport, un avion et une grande maison.*  
 'saya akan membeli sebuah mobil sport, sebuah pesawat dan sebuah rumah besar'  
 ( Girardet et Pécheur, 2008 : 24 )

Dalam contoh (14) pelesapan terjadi sebanyak dua kali, *j'achèterai* dilesapkan sebelum *une avion* dan *une grande maison*. Jika tidak terjadi pelesapan, maka kalimat di atas menjadi :

*J'achèterais une voiture de sport, j'achèterais une avion et j'achèterais une grande maison.*

Dari kedua contoh di atas, dapat kita lihat bahwa kalimat tanpa pelesapan memang nampak lebih jelas, namun dengan adanya pelesapan, kalimat menjadi lebih efektif dan padu.

#### 4) Konjungsi ( Kata sambung )

Konjungsi merupakan satuan kebahasaan yang berfungsi sebagai penghubung antara unsur - unsur kewacanaan. Unsur yang dirangkaikan dapat berupa kata, frasa, klausa dan alinea. Konjungsi memiliki 15 penanda berdasarkan maknanya, yaitu sebab akibat, pertentangan, kelebihan, perkecualian, konsesif, tujuan, penambahan, pilihan, harapan, urutan, perlawanan, waktu, syarat, cara dan makna lainnya (Sumarlam, 2003:32-33). Berikut ini adalah contoh konjungsi.



- (15) Semoga seiring dengan bertambahnya usia ini saya bisa lebih mandiri **dan** sukses.

Pada contoh (15) terdapat konjungsi yang ditandai dengan adanya kata hubung **dan** yang berfungsi sebagai penambahan dari kalimat harapan kalimat di atas, yaitu mandiri dan sukses. Berikut adalah contoh konjungsi dalam bahasa Prancis.

- (16) *Je m'inscris à l'université de Besançon parce que j'ai des amis dans cette ville.*  
( Girardet et Pécheur, 2008 : 24 )

“Saya mendaftarkan diri di universitas Besançon karena saya mempunyai teman di sana.”

Dalam contoh (16) terdapat konjungsi sebab yang ditandai dengan satuan lingual **parce que**. Frasa *j'ai des amis dans cette ville* merupakan sebab dari frasa pertama yaitu *Je m'inscris à l'université de Besançon*.

#### b. Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal merupakan sebuah kepaduan bentuk sesuai dengan kata. Secara semantis, terdapat beberapa jenis kohesi, yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi dan ekuivalensi.

##### 1) Repetisi ( pengulangan )

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Repetisi dibagi menjadi delapan jenis. Repetisi epizeuksis yaitu pengulangan kata yang dipentingkan. Repetisi tautotes yaitu pengulangan satuan lingual dalam sebuah konstruksi. Repetisi anafora yaitu pengulangan frasa pertama pada tiap kalimat berikutnya.

Repetisi epistrofa yaitu pengulangan frasa pada akhir kalimat pada setiap kalimat berikutnya. Repetisi simplotke yaitu pengulangan satuan lingual pada awal dan akhir kalimat secara berturut. Repetisi mesodiplosis yaitu pengulangan satuan lingual di tengah kalimat secara berurutan. Repetisi epanalepsis yaitu pengulangan frasa pertama pada frasa terakhir. Repetisi anadiplosis yaitu pengulangan frasa terakhir dari kalimat pertama menjadi frasa pertama pada kalimat kalimat selanjutnya. Berikut ini adalah contoh repetisi.

- (17) Pegawai kecil **jangan mencuri** kertas karbon  
 Babu-babu **jangan mencuri** tulang-tulang ayam goreng  
 Para pembesar **jangan mencuri** bensin  
 Para gadis **jangan mencuri** perawannya sendiri  
 (Sumarlam, 2003 : 37)

Pada contoh (17) ditemukan adanya repetisi mesodiplosis yaitu pengulangan satuan lingual yang letaknya berada pada tengah baris secara berturut turut. Pada contoh (17) terjadi pengulangan frasa jangan mencuri yang dimaksudkan untuk menekankan makna frasa jangan mencuri. Frasa tersebut ditekankan karena mencuri merupakan perbuatan yang tidak baik untuk siapapun, dari pegawai kecil hingga pejabat.

- (18) *J'ai cherché un sens à mon existence*  
*J'ai cherché l'amour et la reconnaissance*  
*J'ai cherché un point de repère*  
 ( <http://musique.ados.fr/amr/J-ai-cherche-t5422.html> )

Pada lagu *J'ai cherché* contoh (18) terdapat repetisi anafora yaitu pengulangan satuan lingual pada awal kalimat. Dalam contoh (18) ditandai dengan pengulangan frasa *J'ai cherché* yang menekankan pencarian terhadap sesuatu secara sungguh sungguh.

## 2) Sinonimi ( persamaan kata )

Sinonimi adalah hubungan antar kata yang memiliki kesamaan makna, sinonim digunakan agar wacana lebih menarik dan bervariasi. Berikut ini contoh sinonimi.

- (19) A : Bagaimana **gajimu** bulan ini?  
B : Lumayan, **bayaranku** naik 5% dari bulan lalu.

Contoh (19) merupakan contoh sinonimi, dalam dialog tersebut terdapat kata gaji dan bayaran. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sepadan sehingga berterima.

- (20) *Elle est **superbe** dans cette **magnifique** robe!*  
'Ia tampak cantik dengan gaun yang luar biasa.'

Contoh kalimat (20) menunjukkan adanya sinonim antara kata **superbe** dan **magnifique** yang berarti menawan, cantik, luar biasa untuk menggambarkan kekaguman.

## 3) Antonimi (lawan kata )

Antonimi adalah hubungan antar kata yang berposisi makna. Berikut ini merupakan contoh dari antonimi.

- (21) Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Baik anak muda maupun orang tua, baik orang kaya maupun orang miskin.

Pada contoh (21) terdapat penanda antonimi yaitu kata muda yang berposisi dengan tua dan juga kata kaya yang berposisi dengan miskin. Adanya oposisi tersebut bertujuan untuk menekankan bahwa semua kalangan berhak mendapatkan pendidikan. Berikut ini adalah contoh antonimi dalam bahasa perancis.

- (22) *Marie est **petite** mais son frère est **grand**.*  
 (<http://www.linstitut.com/lecon-francais-vocabulaire-antonymes-contraires.html>)  
 “Marie pendek tetapi saudara laki lakinya tinggi”

Pada contoh (22) terdapat penanda kohesi antonimi yaitu pada ***petite*** dan ***grand*** yang memiliki arti yang beroposisi yaitu “pendek” dan “tinggi”. Oposisi tersebut bertujuan agar pembaca dapat membedakan *Marie* dan saudara laki lakinya secara fisik.

#### 4) Hiponimi ( hubungan atas – bawah )

Hiponimi adalah satuan bahasa yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna satuan lingual yang lain. Untuk mengetahui hiponimi, terdapat pengacu yang disebut hipernim. Hipernim merupakan kata yang mewakili banyak kata lain. Fungsi dari hiponimi adalah untuk mengikat hubungan antarunsur dalam sebuah wacana secara semantis. Berikut ini adalah contoh hiponimi.

- (23) Berhati hatilah jika kamu memasuki hutan itu, karena disana terdapat banyak **binatang buas**. Di sana ada **singa**, **macan** dan **ular** yang mematikan.

Contoh (23) merupakan kalimat yang memiliki hiponimi yang ditandai oleh adanya kata binatang buas yang berfungsi sebagai hipernim atau superordinat dan kata singa, macan dan ular yang merupakan hiponimi. Berikut ini contoh hiponimi dalam bahasa perancis.

- (24) ***La danse, le théâtre et le cinéma, ce sont les spectacle que j'aime bien.*** ( Girardet et Pécheur, 2008 : 23 )

‘Tarian, teater dan film merupakan pertunjukan yang sangat ku suka.’

Pada contoh (24) terdapat penanda hiponimi yaitu ***La danse, le théâtre*** dan ***le cinéma***, sedangkan hipernim atau superordinat di tandai oleh frasa ***le spectacle***.

## 5) Kolokasi ( sanding kata )

Kolokasi adalah kombinasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan dalam domain tertentu. Berikut ini adalah contoh kolokasi.

- (25) Kakekku adalah seorang **petani**. Beliau memiliki **lahan** yang luas. Beliau suka menanam **bibit padinya** dan melakukan **panen** sendiri dibantu oleh para pekerjanya.

Contoh (25) merupakan kalimat yang berkolokasi. Kolokasi pada kalimat tersebut ditandai oleh adanya perangkaian kata kata petani, lahan, bibit padi dan panen. Adanya kolokasi tersebut dimaksudkan agar kalimat menjadi lebih padu. Berikut adalah contoh kolokasi dalam bahasa Prancis.

- (26) *J'aime faire du **sport**, j'adore **le football, le volley ball et le basket ball**.* ( Girardet et Pécheur, 2008 : 23 )  
 “saya suka berolahraga, saya sangat suka sepak bola, voli dan basket.”

Pada contoh (26) terdapat penggunaan ***le football, le volley ball*** dan ***le basket ball*** yang berkolokasi dengan kata ***sport***.

## 2. Koherensi

Koherensi adalah sebuah hubungan keterkaitan antar unsur dalam kalimat. Brown dan Yule (1983:191) menyatakan bahwa koherensi merupakan keterpaduan atau keterpahaman antara bagian satu dengan yang lainnya dalam suatu teks atau tuturan. Keberadaan unsur koherensi tidak hanya tergantung pada satuan teks saja, namun dipengaruhi pula oleh kemampuan pembaca dalam memahami dan mengaitkan wacana yang sedang dibaca.

Selanjutnya, Halliday dan Hassan (dalam Mulyana, 2005:31) menegaskan bahwa struktur wacana adalah struktur semantik, yaitu semantik kalimat yang mengandung bermacam proposisi. Seperangkat kalimat dapat diterima bila memiliki hubungan koherensi. Koherensi bertujuan untuk menata proposisi satu dengan yang lain agar mudah diinterpretasikan oleh pembaca.

Koherensi terbagi atas hubungan waktu, hubungan sebab, hubungan pertentangan, hubungan perbandingan, hubungan tujuan, hubungan aditif dan hubungan eksplikatif. Berikut ini adalah beberapa contoh koherensi.

a) Hubungan waktu

- (27) *Le meilleur moment est **quand** je rentre du travail, à pied.*  
(Girardet et Pécheur, 2008:62)  
“Momen paling menyenangkan adalah ketika saya jalan kaki sepulang kerja.”

Pada contoh (27) terdapat penggunaan **quand** yang menandakan koherensi hubungan waktu antara *le meilleur moment* dan *rentre du travail*. Penggunaan kata *quand* adalah untuk menekankan bahwa momen yang paling menyenangkan bagi tokoh saya yaitu pada saat ia pulang kerja, yaitu pada sore hari.

b) Hubungan sebab

- (28) *J'ai choisi d'être informaticien **parce que** je n'aime pas parler en publique.*(Girardet et Pécheur, 2008:102)  
“Saya memilih menjadi teknisi karena saya tidak suka berbicara di depan umum.”

Hubungan makna sebab pada contoh (28) ditandai dengan adanya kata **parce que**. Klausa *je n'aime pas parler en publique* menjadi sebab mengapa ia memilih menjadi teknisi.



c) Hubungan akibat

- (29) *Je continuai d’être muette de façon que je n’eusse plus jamais rien à vous répondre.* (Girardet et Pécheur, 2008:169)  
 “saya tetap diam karena saya tidak pernah mendapatkan jawaban dari anda.”

Contoh (29) merupakan kalimat yang memiliki hubungan makna akibat. *de façon que* merupakan penanda koherensi hubungan akibat. Klausa *je continuai d’être muette* merupakan akibat dari klausa *je n’eusse plus jamais rien à vous répondre*.

d) Hubungan pertentangan

- (30) *Je voudrais bien venir mais je ne peux pas, je dois travailler.*  
 (Girardet et Pécheur, 2008:28)  
 “saya ingin sekali datang, tetapi saya tidak bisa, saya harus bekerja”

Pada contoh (30) terdapat penanda hubungan makna pertentangan yaitu *mais*. Dalam kalimat di atas, klausa pertama yaitu *Je voudrais bien venir* bertentangan dengan klausakedua yaitu *je ne peux pas, je dois travailler*.

e) Hubungan perbandingan

- (31) *Pierre est plus grand que Tony.*  
 (Girardet et Pécheur, 2008:102)  
 “Pierre lebih besar dari Tony.”

Pada contoh (31) terdapat penanda hubungan makna perbandingan yaitu *plus...que* yaitu membandingkan antara Pierre dan Tony. Perbandingan tersebut digunakan untuk memperjelas perbandingan fisik seseorang.

f) Hubungan Tujuan

- (32) *C’est la solution la plus simple pour rester toujours impeccable.*  
 (Che/2/26/1636)  
 “ini adalah solusi paling mudah agar selalu sempurna”

Pada contoh (32) terdapat penanda koherensi hubungan tujuan yaitu *pour*. koherensi hubungan tujuan ini digunakan untuk menjelaskan tujuan dari klausa pertama yaitu agar tampak selalu sempurna.

g) Hubungan aditif

- (33) *J'aime aller au théâtre **et** voir des expos.*  
 (Girardet et Pécheur, 2008:102)  
 “saya suka menonton film dan melihat pameran”

Pada contoh (33) terdapat penanda hubungan aditif yaitu *et* yang merupakan kata hubung untuk mengungkapkan informasi tambahan dari kalimat pertama.

h) Hubungan eksplikatif

- (34) *Daniel Auteuil est un acteur **qui** peut jouer tous les rôles.*  
 (Girardet et Pécheur, 2008:171)  
 “Daniel Auteuil adalah seorang aktor yang dapat memainkan semua peran.”

Pada contoh (34) terdapat penanda hubungan eksplikatif yaitu *qui* yang berfungsi untuk menjelaskan klausa pertama menggunakan klausa kedua.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian analisis mikrostruktural wacana dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami subjek penelitian dengan cara menjabarkan dalam bentuk kata kata dan bahasa dan dengan menggunakan metode ilmiah (Moleong, 2014:7).

##### B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah majalah *Femme Actuelle* edisi 1636 – 1639. Data penelitian dalam penelitian ini berupa semua kalimat dalam wacana rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 yang memiliki penanda kohesi dan koherensi beserta konteks yang melengkapinya.

##### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639. Objek dalam penelitian ini adalah unsur mikrostruktural dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 yang berupa kohesi dan koherensi.

##### D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dalam hal ini peneliti menyimak kohesi dan koherensi dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik

sadap membaca, yaitu membaca rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639. Peneliti menggunakan teknik sadap membaca karena bahasa yang disadap berupa tulisan. Kemudian dilakukan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu peneliti hanya sebagai pemerhati rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639, bukan sebagai penentu dan pembentuk calon data. Selanjutnya dilakukan teknik catat yaitu mencatat calon data dan di klasifikasi ke dalam sebuah tabel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini di mulai dengan mencermati rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 untuk menemukan unsur unsur mikrostruktural dalam bentuk kohehi dan koherensi. Kemudian data tersebut di catat lalu di klasifikasikan menggunakan tabel klasifikasi data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Berikut adalah contoh tabel klasifikasi data mikrostruktural rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639.

Contoh tabel klasifikasi data mikrostruktural rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* edisi 1636

No	Kode Data	Data	Kohehi									Koherensi							Ket.	
			Gramatikal				Leksikal					Hub. Waktu	Hub. Sebab	Hub. Akibat	Hub. Pertentangan	Hub. Perbandingan	Hub. Tujuan	Hub. Aditif		Hub. Eksplikatif
			Referensi	Substitusi	Elipsis	Konjungsi	Repetisi	Sinonimi	Antonimi	Kolokasi	Hiponimi									
1.	Che/1/26/1636	<i>Je veux cacher mes cheveux blancs</i> “saya ingin menyembunyikan rambut rambt putih saya”	v																	Kohehi gramatikal berupa pengacuan persona yaitu <i>l'adjectif possessif (mes)</i> yang mengacu pada pronomina subjek ( <i>Je</i> )

Keterangan :

Che : Artikel Cheveux

1 : Nomor Atikel

26 : Halaman majalah

1636 : Edisi majalah

### **E. Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*) menggunakan pemahaman peneliti mengenai kohesi dan koherensi dan juga menggunakan tabel klasifikasi data kohesi dan koherensi dalam rubrik *Beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 sebagai alat bantu.

### **F. Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih digunakan untuk menganalisis kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana. Metode agih merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di dalam bahasa yang di teliti seperti kata, fungsi sintaksis, klausa (Sudaryanto, 2015:18). Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) yaitu teknik analisis data dengan cara membagi satuan lingual menjadi beberapa unsur, alat penentunya adalah jeda. Jadi mampu atau tidaknya peneliti membagi data menjadi beberapa unsur didasarkan kepada ketajaman intuisinya kemudian penggunaan jeda tertentu (Sudaryanto, 2015:37).

Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti, teknik perluas dan teknik baca markah. Teknik ganti yaitu mengganti satuan kebahasaan untuk mengetahui kategori satuan bahasa terganti dan satuan bahasa pengganti. Alat penentu dari teknik ganti ini merupakan satuan lingual pengganti (Sudaryanto, 2015:59). Teknik perluas yaitu perluasan unsur satuan lingual data ke kiri atau ke kanan yang berguna untuk menentukan aspek semantis dalam satuan lingual tertentu. Teknik baca markah yaitu membaca pemarkah dalam suatu konstruksi seperti kata hubung atau kata depan. Contoh :

(35) *Je veux cacher **mes** cheveux blancs* (Che/1/26/1636)

“ Saya ingin menyembunyikan rambut rambut putih saya”

Pada contoh (35) terdapat kohesi gramatikal berupa pengacuan persona yang ditandai dengan adanya *mes* yang merupakan *l'adjectif possessif* yang menyatakan kepemilikan benda jamak, disini berupa rambut yang mengacu pada pronomina (subjek) *je* yaitu orang pertama tunggal. *Je* pada kalimat di atas adalah seorang pembaca majalah *Femme Actuelle* yang mengajukan pertanyaan pada pakar rambut mengenai warna rambut yang cocok dengan dirinya.

*Mes* merupakan kepemilikan benda jamak yang mutlak milik *Je*. *Mes* tidak dapat digantikan dengan *l'adjectif possessif* yang lain. Perhatikan penggantian unsur dibawah ini

(35a) *Je veux cacher **tes** cheveux blancs*

Penggantian *l'adjectif possessif mes* dengan *tes* dapat berterima secara gramatikal dan sintaksis. Namun, jika penggantian tetap di lakukan, maka kalimat tersebut akan memiliki makna yang berbeda, karena *l'adjectif possessif tes* tidak mengacu lagi pada subjek *je*. *L'adjectif possessif tes* mengacu pada pronomina *tu* yang berada di luar contoh 35.

(36) *Pour doper la micro circulation, lisser surface de l'ongle. **Enfin**, préférez les modelès en peau de chamois, plus doux, qui peuvent être employés aussi souvent qu'on le souhaite* (Man/4/26/1638)

“untuk meningkatkan mikrosirkulasi, kilapkan permukaan kuku. Terakhir, pilihlah model kulit kambing, lebih lembut, yang dapat digunakan sesering yang kita inginkan”



Pada contoh (36) terdapat penanda hubungan waktu yaitu *enfin* ‘terakhir’ untuk menjelaskan waktu peristiwa tersebut terjadi. Dengan menggunakan teknik ganti, akan nampak bentuk koherensi hubungan waktu, seperti pada satuan lingual *Enfin* (*adverbial*) ‘terakhir’ dapat diganti dengan satuan lingual *à la fin* (*locution adverbial*) ‘pada akhirnya’ untuk membuktikan hubungan waktu.

(36a) *Pour doper la micro circulation, lisser surface de l'ongle. À la fin, préférez les modèles en peau de chamois, plus doux, qui peuvent être employés aussi souvent qu'on le souhaite* (Man/4/26/1638)

Penggantian *enfin* dengan *à la fin* bertujuan untuk menjaga kekohesifan kalimat. Contoh (36) menunjukkan urutan perawatan kuku. Satuan lingual *enfin* menunjukkan langkah terakhir setelah langkah *lisser surface de l'ongle* ‘kilapkan permukaan kuku’. Penggantian *enfin* dengan *à la fin* tidak akan mengubah makna karena kedua satuan lingual tersebut merupakan satuan lingual penanda hubungan waktu dan memiliki makna yang sama yaitu pada akhirnya. Akan berbeda makna jika penanda hubungan waktu *enfin* diganti dengan *au debut*. Kalimat tersebut tetap akan berterima secara gramatikal maupun semantic namun maknanya tidak akan sama dengan makna asalnya.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dalam penelitian ini adalah validitas semantis, yaitu menemukan penanda kohesi dan koherensi kemudian di analisis dengan teknik bagi unsur langsung dan teknik ganti. Validitas semantis mengukur tingkat sensitifitas suatu teknik terhadap makna simbol yang relevan dengan suatu konteks (Zuchdi,1993:75). Reliabilitas dalam penelitian ini adalah *inter rater* dan *expert judgement*. *Inter-rater* dilakukan oleh peneliti dengan cara pembacaan data berulang ulang kemudian *expert judgement* dilakukan dengan meminta masukan kepada pembimbing.

**BAB IV**

**BENTUK KOHESI DAN KOHERENSI DALAM WACANA**

**RUBRIK BEAUTÉ PADA MAJALAH FEMME ACTUELLE**

**EDISI 1636 - 1639**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat aspek kohesi dan koherensi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Kohesi yang terdapat pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639 adalah a) kohesi gramatikal : referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi, b) kohesi leksikal meliputi repetisi, kolokasi dan hiponimi.

Aspek koherensi yang ditemukan pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639 meliputi koherensi hubungan waktu, koherensi hubungan sebab, koherensi hubungan pertentangan, koherensi hubungan perbandingan, koherensi hubungan tujuan, koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif.

**A. Kohesi rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639**

**A.1) Kohesi Gramatikal**

**a) Referensi**

Referensi merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal berupa satuan lingual yang mengacu pada satuan lingual lain, baik yang mendahului atau mengikutinya. Berikut ini adalah contoh referensi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639.

Perhatikan contoh berikut.

- (37) *Si vous avez l'habitude de vous faire colorer par **un professionnel**, et que vous souhaitez vous lancer toute seule, demandez lui le type de nuance appliqué, voir le numéro et la marque pour rester au plus proche du résultat obtenu chez **lui*** (Che/8/30/1636)

Jika anda terbiasa melakukan pewarnaan rambut pada seorang penata rambut dan anda menginginkan melakukan pewarnaan rambut sendiri, tanyakanlah kepadanya jenis warna yang digunakan, lihat nomor dan merknya untuk mendapatkan hasil yang mirip dengan (mewarnai rambut) di tempat profesional

Contoh (37) terdapat referensi persona yang ditandai dengan pronomina persona *lui* yang merupakan pronomina ke tiga tunggal yang mengacu pada *un professionnel*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual *lui* dengan *un professionnel*.

- ( 37a ) *Si vous avez l'habitude de vous faire colorer par un professionnel, et que vous souhaitez vous lancer toute seule, demandez lui le type de nuance appliqué, voir le numéro et la marque pour rester au plus proche du résultat obtenu chez* { **un professionnel**  
**lui** }

Jika anda terbiasa melakukan pewarnaan rambut pada seorang penata rambut dan anda menginginkan melakukan pewarnaan rambut sendiri, tanyakanlah kepadanya jenis warna yang digunakan, lihat nomor dan merknya untuk mendapatkan hasil yang mirip dengan { **profesional**  
**nya** }

Pengantian satuan lingual di atas tidak mengubah makna namun membuat kalimat di atas menjadi tidak baik karena pengulangan satuan lingual yang sama dalam suatu kalimat merupakan hal yang tidak diperbolehkan.

## b) Elipsis

Elipsis adalah tidak nampaknya suatu unsur dalam sebuah wacana namun tetap dapat dipahami. Pelesapan unsur ini dikarenakan unsur tersebut sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan ini dapat berupa kata, frasa, klausa maupun kalimat. Berikut ini adalah contoh data yang terdapat elipsis di dalamnya

- (38) *Avec l'émulsion colorant, pas d'éclaircissement, mais une nuance proche de votre couleur naturelle. **Les pigments** enrobent le cheveu et Ø s'estompent au fil de lavages* (Che/1/26/1636)

Dengan pewarna rambut ini, tidak akan begitu jelas warnanya, namun warnanya akan mendekati warna asli rambut anda. Pigmen pigmen pewarna rambut itu melapisi rambut dan memudar saat keramas

Contoh (38) terdapat pelesapan nomina *les pigments* setelah konjungsi *et* pada kalimat *s'estompent au fil de lavages*. Hal ini dapat dibuktikan dengan memunculkan kembali satuan lingual yang dilesapkan kata setelah konjungsi *et*, sehingga kalimat (38) akan menjadi seperti berikut

- (38a) *Avec l'émulsion colorant, pas d'éclaircissement, mais une nuance proche de votre couleur naturelle. **Les pigments** enrobent le cheveu et (**les pigments**) s'estompent au fil de lavages*

Dengan pewarna rambut ini, tidak akan begitu jelas warnanya, namun warnanya akan mendekati warna asli rambut anda. Pigmen pigmen itu melapisi rambut dan pigmen pigmen itu memudar saat keramas

Setelah dilakukan penyisipan, contoh kalimat (38) menjadi lebih jelas, bahwa pigmen pewarna rambut akan masuk pada rambut dan kemudian akan memudar saat keramas. Pemunculan kembali satuan lingual *les pigments* dalam contoh diatas, tidak akan mengubah makna pada kalimat, namun akan membuat kalimat

tidak berterima karena terdapat pengulangan unsur yang sama dalam satu kalimat.

Contoh data lain yang mengandung elipsis terdapat pada kalimat berikut

- (39) ***Multipliez les masques et Ø les soins pansements les jours qui précèdent pour refermer ses écailles*** (Che/6/28/1636)

Perbanyak penggunaan masker dan perawatan daripada biasanya untuk menutup kembali kulit

Pada contoh (39) terdapat pelesapan verba *multipliez* setelah konjungsi *et* pada kalimat *les soins pansements les jours qui précèdent pour refermer ses écailles*. Hal ini dapat dibuktikan dengan menyisipkan kata *multipliez* ke sebelah kanan konjungsi sehingga kalimat (39) akan menjadi seperti berikut

- (39a) ***Multipliez les masques et (multipliez) les soins pansements les jours qui précèdent pour refermer ses écailles***

Setelah dilakukan penyisipan kata ***multipliez***, makna kalimat (39) tidak berubah dan kalimat menjadi lebih jelas, namun kalimat tersebut merupakan kalimat yang tidak diperbolehkan karena mengulang kata yang sama dalam sebuah kalimat.

### c) Konjungsi

Konjungsi merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan menghubungkan beberapa satuan lingual yang dapat berupa kata, frasa, klausa atau kalimat. Berikut ini adalah contoh kohesi gramatikal dengan penanda konjungsi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Terdapat dua jenis kohesi gramatikal konjungsi dalam penelitian ini yaitu konjungsi kordinatif dan konjungsi subordinatif. Perhatikan contoh berikut

(40) *Il faudra recommencer l'opération **lorsque** les racines blanches commenceront à repousser* (Che/1/26/1636)

Perlu memulai kembali prosesnya ketika rambut putih akan mulai tumbuh kembali

Pada Contoh (40) terdapat konjungsi **lorsque** yang merupakan konjungsi subordinatif karena kalimat tersebut memiliki dua klausa yang terdiri dari klausa inti dan klausa bukan inti.

(40a) *Il faudra recommencer l'opération*

(40b) *lorsque les racines blanches commenceront à repousser*

Klausa pada contoh (40b) tidak dapat berdiri sendiri karena klausa tersebut bukan merupakan klausa inti sehingga membutuhkan klausa inti. Contoh (40a) merupakan klausa inti. Klausa (40b) membutuhkan klausa (40a) karena kedua klausa ini memiliki kedudukan yang berbeda yakni klausa inti dan klausa bukan inti. Data (40) dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual penanda konjungsi seperti di bawah ini.

(40c) *Il faudra recommencer l'opération { **lorsque**  
**quand** } les racines  
blanches commenceront à repousser*

Penggantian satuan lingual penanda konjungsi **lorsque** dengan **quand** tidak mengubah makna karena keduanya merupakan konjungsi kewaktuan dan bermakna sama, yaitu ketika.

Data selanjutnya yang mengandung konjungsi adalah sebagai berikut.



- (41) *Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux, mais c'est possible sur les chevelures châtain* (Che/4/28/1636)

Jika anda memiliki warna dasar rambut yang sangat gelap, prosesnya akan berlangsung lama dan menyakitkan, tetapi hal ini memungkinkan untuk rambut kecoklatan

Pada data (41) terdapat kohezi gramatikal konjungsi koordinatif yang ditandai dengan *mais*. Kalimat (41) memiliki dua klausa inti yang masing masing dapat berdiri sendiri seperti di bawah ini

(41a) *Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux*

(41b) *c'est possible sur les chevelures châtain*

Klausa (41a) dan (41b) dapat berterima sebagai kalimat meskipun tanpa konjungsi *mais*.

## A.2) Kohezi Leksikal

### a) Repetisi

Repetisi merupakan pengulangan satuan lingual yang sama, dapat berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang dianggap penting. Berikut ini adalah contoh repetisi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung repetisi berikut

- (42) *Sans ammoniaque, elle dure environ six semaines et s'élimine progressivement sans effet racines* (Che/1/26/1636)

Tanpa amoniak, produk ini bertahan sekitar enam bulan dan hilang secara bertahap tanpa menimbulkan efek pada akar rambut

Repetisi pada data (42) ditandai dengan adanya pengulangan satuan lingual *sans* sebanyak 2 kali. Repetisi dalam contoh (42) merupakan jenis repetisi

epizeuksis yaitu pengulangan kata yang dipentingkan. Repetisi *sans* dalam kalimat di atas dianggap penting karena satuan lingual tersebut dapat digunakan untuk menekankan keamanan produk tersebut.

#### b) Kolokasi

Kolokasi merupakan kata yang digunakan secara berdampingan dalam suatu domain tertentu. Berikut ini adalah contoh kohesi leksikal kolokasi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung kolokasi berikut

- (43) *En revanche, les chevelures châtain ont l’embarras du choix pour les reflets : noisette, chocolat, caramel, marron glace* (Che/3/26/1636)

Di sisi lain, rambut kecoklatan memiliki pilihan untuk efek (bayangan) : cokelat muda, cokelat, cokelat karamel, cokelat pucat

Pada data (43) terdapat penanda kolokasi yaitu adanya satuan lingual *noisette*, *chocolat*, *caramel* dan *marron glace* ‘cokelat muda, cokelat, cokelat karamel, cokelat muda, cokelat pucat’ yang keempatnya merupakan nama warna. Warna warna yang telah disebutkan merupakan tingkatan warna cokelat yang dapat digunakan oleh rambut berwarna natural kecoklatan. Contoh data lain yang mengandung kolokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- (44) *Les brunes sont pas en reste avec des teintes prune, auburn, myrtille, acajou*

Rambut coklat tidak selamanya dapat diwarnani dengan warna ungu tua, merah kecoklatan, cokelat pohon, coklat kemerahan

Pada data (44) terdapat penanda kolokasi yaitu ditandai dengan satuan lingual *prune, auburn, myrtille, acajou* ‘warna ungu tua, merah kecoklatan, coklat pohon, coklat kemerahan’ yang sama sama merupakan jenis warna. Penyebutan berbagai warna dalam kalimat di atas berfungsi untuk memberi tips kepada seseorang yang memiliki warna rambut natural coklat.

### c) Hiponimi

Hiponimi merupakan salah satu jenis kohesi leksikal yang maknanya dianggap sebagai bagian dari makna satuan lingual yang lain. Berikut ini adalah contoh hiponimi pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung penanda hiponimi berikut

- (45) *Fiez-vous plus à elles qu'aux intitulés de **couleur**, car vous êtes peut être **blond** foncé, alors que vous vous pensez **châtain** clair*  
(Che/5/28/1636)

Percayakan pada mereka untuk menentukan warna rambut anda, karena mungkin anda pirang gelap namun anda pikir anda coklat terang

Pada data (45) terdapat hiponimi yang ditandai dengan satuan lingual *couleur, blond* dan *châtain*. *Couleur* sebagai hipernim kemudian *blond* dan *châtain* sebagai hiponim. Penyebutan satuan lingual *couleur* pada contoh di atas karena pembaca diasumsikan belum paham betul mengenai warna rambut mereka. Kemudian disarankan untuk bertanya agar mengetahui pasti warna rambutnya, apakah betul *blond* atau *châtain*. Sehingga ketiga kata ini saling berhubungan.

## B. Koherensi rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639

Koherensi merupakan keterkaitan antar unsur dalam suatu wacana. Berikut ini adalah contoh koherensi yang terdapat pada pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639

### a) Koherensi hubungan waktu

Koherensi hubungan waktu adalah hubungan yang menyatakan waktu terjadinya suatu peristiwa dalam suatu kalimat. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan waktu pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh datayang mengandung koherensi hubungan waktu berikut

- (46) *Si vous avez en douter, rien ne vous empeche d'appeler le service consommateur dont le numero est affiche sur les emballages **avant de** cracquer pour une teinte* (Che/5/28/1636)

Jika anda ragu, tidak ada yang mencegah anda untuk menghubungi layanan konsumen yang nomornya tertera pada bungkus sebelum anda mulai mewarnai (rambut)

Pada contoh (46) terdapat koherensi hubungan waktu yang ditandai dengan satuan lingual **avant** 'sebelum'. Contoh (46) merupakan kalimat yang menunjukkan tahap tahap pewarnaan rambut. Disarankan kepada orang orang yang akan mewarnai rambutnya untuk menghubungi layanan konsumen sebelum melakukan pewarnaan rambut. Satuan lingual **avant** pada kalimat di atas berfungsi sebagai penanda urutan waktu, dalam kalimat ini yang dimaksud adalah waktu sebelum mewarnai rambut. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual avant dengan satuan lingual lain yang merupakan penanda hubungan waktu.

(46a) *Si vous avez en douter, rien ne vous empeche d'appeler le service consommateur dont le numero est affiche sur les emballages*  
 $\left\{ \begin{array}{c} \text{avant} \\ \text{auparavant} \end{array} \right\}$  *de cracquer pour une teinte*

Penggantian satuan lingual **avant** dengan satuan lingual **auparavant** dapat berterima karena keduanya merupakan penanda koherensi hubungan waktu. Keduanya pula memiliki makna yang sama yaitu ketika, sehingga tidak mengubah makna pada kalimat tersebut. Contoh lain data yang berpenanda hubungan kewaktuan adalah sebagai berikut

(47) *Il faudra recommencer l'opération lorsque les racine blanches commencerent à repousser* (Che/1/26/1636)

Perlu memulai kembali prosesnya ketika rambut putih akan mulai tumbuh kembali

Pada contoh (47) terdapat koherensi hubungan waktu yang ditandai dengan satuan lingual *lorsque*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti penanda hubung *lorsque* dengan penanda hubung lain yang juga menyatakan penanda waktu

(47a) *Il faudra recommencer l'opération*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{lorsque} \\ \text{quand} \end{array} \right\}$  *les racines blanches commencerant à repousser*

Perlu memulai kembali prosesnya rambut putih akan mulai tumbuh kembali

Penggantian hubungan waktu pada contoh data (47a) tidak mengubah makna karena satuan lingual ***lorsque*** dan satuan lingual ***quand*** sama sama merupakan penanda koherensi hubungan waktu dan memiliki arti yang sama yaitu “ketika” sehingga dapat saling mengganti posisi pada sebuah kalimat. Satuan lingual *lorsque*

pada contoh (47) dapat pula diganti dengan satuan lingual penanda koherensi hubungan waktu yang lain seperti *pendant*, *avant* atau *depuis*, hal tersebut berterima secara gramatikal namun kalimat menjadi tidak berterima karena maknanya akan berbeda.

#### **b) Koherensi hubungan sebab**

Koherensi hubungan sebab adalah hubungan yang menyatakan sebab terjadinya suatu peristiwa dalam suatu wacana. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan sebab pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung koherensi hubungan sebab berikut

- (48) *Multipliez les shampoings, **puisqu'**ils estompent les pigments*  
(Che/9/30/1636)

Perbanyak penggunaan shampo sebab shampo (dapat) memudahkan pigmen

Pada contoh data (48) terdapat koherensi hubungan sebab yang ditandai dengan *puisque*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti *puisque* dengan penanda hubungan sebab yang lain sebagai berikut

- (48a) *Multipliez les shampoings, ils estompent les pigments*

Perbanyak keramas shampoo memudahkan pigmen

Penggantian tanda penghubung makna sebab pada contoh data (48a) tidak mengubah makna sehingga dapat membuktikan bahwa konjungsi *puisque* pada data (48) merupakan penanda koherensi hubungan sebab. Selain *parce que*, satuan lingual lain yang dapat menggantikan *puisque* adalah satuan lingual *car*. *Car* merupakan penanda koherensi hubungan sebab yang juga memiliki makna yang

sama dengan *parce que* dan *puisque*, sehingga tidak akan mengubah makna kalimat.

Data lain yang menunjukkan koherensi hubungan sebab adalah sebagai berikut

- (49) *Les lèvres et mains sont les premières touchées par le froid*  
***Parce que*** *leur peau n'est pas dotée de glandes qui limitent le*  
*dessechement* (Cos/5/30/1367)

Bibir dan tangan merupakan bagian pertama yang tersentuh oleh dingin  
 Karena kulit bibir dan tangan tidak dilengkapi dengan kelenjar yang membatasi kekeringan (kulit)

Pada contoh data (49) terdapat koherensi hubungan sebab yang ditandai dengan satuan lingual *parce que* dan dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual *parce que* dengan satuan lingual lain yang sama sama merupakan penanda hubungan makna sebab

- (49a) ... *leur peau n'est pas dotée de glandes qui limitent le dessechement*  
 ... kulit mereka tidak dilengkapi dengan kelenjar yang membatasi kekeringan kulit

Penggantian penanda hubungan sebab pada data (49a) tidak mengubah makna sehingga membuktikan bahwa *parce que* pada data (49) adalah penanda hubungan sebab. Selain *car*, satuan lingual lain yang dapat menggantikan *puisque* adalah satuan lingual *puis que*. *Puisque* bermakna sama dengan *parce que* dan *car* sehingga tidak akan mengubah makna kalimat.

### c) Koherensi hubungan pertentangan

Koherensi hubungan pertentangan adalah hubungan yang menyatakan pertentangan terhadap informasi dari kalimat yang lain. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan pertentangan pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme*



*Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung koherensi hubungan pertentangan berikut

- (50) *Les lèvres n'est pas dotée de glandes qui limitent le dessèchement. Les mains, elles, en sont pourvues **mais** moins que le reste du corp* (Cos/5/30/1637)

Bibir tidak dilengkapi dengan kelenjar yang membatasi kekeringan. Tangan memiliki kelenjar tetapi lebih sedikit dari kelenjar tubuh.

Pada contoh (50) terdapat koherensi hubungan pertentangan yang ditandai dengan adanya satuan lingual **mais**. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti **mais** dengan satuan lingual lain yang merupakan penanda hubungan pertentangan sebagai berikut

- (50a) *Les lèvres n'est pas dotée de glandes qui limitent le dessèchement. Les mains, elles, en sont pourvues*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{mais} \\ \text{en revanche} \end{array} \right\}$  *moins que le reste du corp*

Bibir tidak dilengkapi dengan kelenjar yang membatasi kekeringan. Tangan memiliki kelenjar tetapi lebih sedikit dari kelenjar tubuh

Penggantian penanda hubungan pertentangan pada contoh (50a) tidak mengubah makna pada kalimat (50) karena sama sama merupakan penanda hubungan pertentangan dan juga memiliki arti yang mirip yaitu tetapi. Sehingga tidak akan mengubah makna kalimat.

Data lain yang menunjukkan hubungan pertentangan adalah sebagai berikut

- (51) *Si vous avez moins 40ans, vous pouvez jouer l'effet mat. Après 50 ans **en revanche**, préférez un raisin satine ou un* (Mak/1/24/1639)

Jika anda berusia kurang dari 40 tahun, anda dapat memainkan efek matte. Setelah 50 tahun sebaliknya, pilihlah ungu muda atau berkilau

Pada contoh (51) terdapat penanda hubungan pertentangan yaitu *locution adverbiale en revanche*. Ungkapan ***En revanche*** “sebaliknya” dalam kalimat ini menunjukkan pertentangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti ungkapan ***en revanche*** dengan ungkapan yang merupakan kata keterangan penanda koherensi pertentangan. Contoh (51) dapat diganti dengan penanda koherensi hubungan pertentangan yang lain seperti *mais*, *pourtant* atau *cependant*. Penggantian tersebut akan diterima secara gramatikal, namun tidak diterima secara sintaksis karena penanda yang menggantikan dapat mengubah makna kalimat tersebut.

(51a) *Après 50 ans* { ***en revanche***  
                                  ***par contre*** } , *préférez un raisin satine ou un*  
*gloss*

Pada data (51a) ungkapan ***en revanche*** dapat diganti dengan ungkapan ***par contre*** karena sama sama merupakan ungkapan bernilai kata keterangan penanda koherensi pertentangan. Penggantian tersebut tidak mengubah makna karena keduanya memiliki makna yang sama yaitu sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa kalimat data (51) mengandung koherensi pertentangan.

#### **d) Koherensi hubungan perbandingan**

Koherensi hubungan perbandingan adalah hubungan yang menyatakan perbandingan dengan kalimat yang lain. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan perbandingan pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 - 1639. Perhatikan contoh yang mengandung koherensi hubungan perbandingan berikut

(52) *Certaines peaux sont **plus fragiles** **que** d'autre* (Cos/4/30/1637)

Beberapa kulit tertentu lebih rapuh dari yang lainnya

Pada contoh (52) terdapat koherensi hubungan perbandingan yang ditandai dengan satuan lingual *plus...que*. *Plus fragile que* menunjukkan perbandingan antara kulit yang satu dengan kulit yang lain. Frasa *Plus fragile que* ini menekankan kerapuhan kulit. Data lain yang mengandung koherensi hubungan perbandingan adalah sebagai berikut

(53) *A la ville **comme** à la montagne, le froid met la peau a rude épreuve*  
(Cos/2/28/1637)

Di desa seperti di pegunungan, hawa dingin membuat kulit menjadi tegang

Pada contoh (53) terdapat satuan lingual *comme* yang memiliki makna seperti yang merupakan penanda koherensi hubungan perbandingan. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual penanda koherensi hubungan perbandingan dengan satuan lain yang juga merupakan penanda koherensi hubungan perbandingan.

(53a) *A la ville*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{comme} \\ \textbf{ainsi que} \end{array} \right\}$  *à la montagne, le froid met la peau a*  
*rude*

Penggantian satuan lingual penanda koherensi hubungan perbandingan *comme* dengan *ainsi que* dapat berterima dari segi sintaksis dan semantis. Karena keduanya memiliki makna yang mirip, sehingga tidak akan mengubah makna kalimat (53).

### e) Koherensi hubungan tujuan

Koherensi hubungan tujuan adalah hubungan yang menyatakan tujuan dari suatu peristiwa yang ada dalam sebuah kalimat atau wacana. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan tujuan pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang mengandung koherensi hubungan tujuan berikut

- (54) *Les pigments pénètrent dans le cheveu **pour** le colorer définitivement*  
(Che/1/26/1636)

Pigmen masuk ke dalam rambut untuk mewarnainya secara permanen

Pada contoh (55) terdapat koherensi hubungan tujuan yang ditandai dengan satuan lingual **pour** yang berarti untuk. Hal ini dapat di buktikan dengan mengganti satuan lingual **pour** dengan satuan lingual lain yang merupakan penanda koherensi hubungan tujuan

- (54a) *Les pigments pénètrent dans le cheveu { **pour**  
**afin de** }  
le colorer définitivement*

Penggantian penanda koherensi hubungan tujuan pada contoh (55a) tidak mengubah makna karena **pour** dan **afin de** memiliki makna yang mirip yaitu agar. Keduanya merupakan penanda koherensi hubungan tujuan sehingga menunjukkan bahwa kalimat tersebut mengandung koherensi hubungan tujuan. Penanda koherensi hubungan tujuan pada contoh (55) tidak hanya dapat diganti dengan **afin de**, namun dapat juga diganti dengan **de crainte que** atau **de peur que**. Penggantian

tersebut akan berterima secara gramatikal namun tidak berterima secara semantis karena penggantian tersebut mengubah makna.

Data lain yang mengandung koherensi hubungan tujuan adalah sebagai berikut

- (55) *Observez bien les photos au dos de la boite, **afin de** visualiser l'effet obtenu* (Che/5/28/1636)

Perhatikan baik baik gambar - gambar yang terdapat di belakang kotak agar mendapatkan gambaran hasil yang akan diperoleh

Pada contoh (55) terdapat koherensi hubungan tujuan yang ditandai dengan satuan lingual **afin de** yang berarti agar. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti preposisi **afin de** dengan preposisi lain yang merupakan penanda koherensi hubungan tujuan

- (55a) *Observez bien les photos au dos de la boite, { **afin de**  
**pour** }  
visualiser l'effet obtenu*

Penggantian penanda koherensi hubungan tujuan pada data (55) tidak mengubah makna karena **pour** dan **afin de** memiliki makna yang mirip yaitu agar dan untuk. Keduanya merupakan penanda koherensi hubungan tujuan sehingga menunjukkan bahwa kalimat tersebut mengandung koherensi hubungan tujuan. Penanda koherensi hubungan tujuan pada contoh (55) dapat pula diganti dengan **de crainte que** atau **de peur que**. Penggantian tersebut akan berterima secara gramatikal namun tidak berterima secara semantis karena pengganti penanda hubungan koherensi tersebut memiliki makna yang berbeda.

#### f) Koherensi hubungan aditif

Koherensi hubungan aditif adalah hubungan yang menyatakan tambahan informasi dari informasi yang telah ada sebelumnya. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan aditif pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639. Perhatikan contoh data yang berpenanda koherensi hubungan aditif berikut

- (56) *Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laissez poser, étirez sur les longueurs puis rincez* (Che/2/26/1636)

Pastikan untuk menggunakan produk ini pada akar rambut, biarkan menyerap, diamkan beberapa saat, kemudian bilas

Pada contoh (56) terdapat koherensi hubungan aditif yang ditandai dengan satuan lingual *puis* yang berarti kemudian. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual *puis* dengan satuan lingual lain yang juga merupakan satuan lingual penanda koherensi hubungan aditif seperti berikut

- (56a) *Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laissez poser, étirez sur les longueurs { puis / ensuite } rincez*

Pastikan anda mengaplikasikan produk ini pada akar rambut, biarkan menyerap, diamkan beberapa saat bilas

Penggantian konjungsi pada contoh (56) tidak mengubah makna sehingga dapat dikatakan bahwa satuan lingual *puis* pada contoh (56) merupakan kalimat berpenanda koherensi hubungan aditif. Selain *ensuite*, satuan lingual *puis* juga dapat diganti dengan satuan lingual *et*. Ketiganya dapat saling menggantikan, dapat berterima secara gramatikal maupun semantis karena ketiganya memiliki makna yang sama sehingga tidak akan mengubah makna.

Data lain yang mengandung koherensi hubungan tujuan adalah sebagai berikut

- (57) *Démaquillage plus doux, masque oasis et crème de jour ultra hydratante* (Mak/1/24/1639)

Bersihkan riasan wajah secara lebih lembut, gunakan masker oasis dan krim siang pelembab ultra

Pada data (57) terdapat koherensi hubungan aditif yang ditandai dengan adanya konjungsi *et*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual *et* dengan satuan lingual lain yang merupakan penanda koherensi hubungan aditif

- (57a) *Démaquillage plus doux, masque oasis*  $\left\{ \begin{array}{c} et \\ puis \end{array} \right\}$  *crème de jour ultra hydratante*

Hapus make up secara lembut, gunakan masker oasis kemudian gunakan krim siang ultra lembab

Penggantian satuan lingual *et* dan *puis* menunjukkan adanya koherensi hubungan aditif karena kedua satuan lingual ini merupakan penanda koherensi hubungan aditif dan dapat saling menggantikan tanpa mengubah makna. Selain *puis*, satuan lingual *et* juga dapat diganti dengan satuan lingual *ensuit*. Ketiganya dapat saling menggantikan, dapat berterima secara gramatikal maupun semantis karena ketiganya memiliki makna yang sama sehingga tidak akan mengubah makna.

### g) Koherensi hubungan eksplikatif

Koherensi hubungan eksplikatif adalah hubungan yang menyatakan penjelasan dari informasi sebelumnya. Berikut ini adalah contoh koherensi hubungan eksplikatif pada rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* N° 1636-1639. Perhatikan contoh data yang mengandung koherensi hubungan eksplikatif berikut

- (58) *Ne coupez jamais vos cuticules, **dont** le rôle est de protéger la matrice de l'ongle* (Man/1/24/1639)

Jangan pernah memotong kutikula anda, yang memiliki peran sebagai pelindung cetakan kuku

Contoh data (58) memiliki penanda hubungan koherensi eksplikatif yaitu pronom relatif *dont* yang menjelaskan peran dari *cuticules* yaitu *protéger la matrice de l'ongle* “melindungi kuku”. Pronom relative *dont* berfungsi sebagai pengganti *cuticule* agar tidak terjadi pengulangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti satuan lingual *dont* dengan satuan lingual lain yang juga merupakan penanda koherensi hubungan eksplikatif.

- (59) *Appeler le service consommateur **dont** le numéro est affiché sur les emballages* (Che/5/28/1636)

Hubungi layanan konsumen yang nomornya tertera pada kemasan

Contoh data (60) memiliki penanda hubungan koherensi eksplikatif yaitu pronom relative *dont* yang menjelaskan letak dari nomor telepon layanan konsumen yaitu *être affiché sur les emballages* ‘tertera pada kemasan’. Hal ini membuktikan bahwa pada contoh kalimat (59) terdapat koherensi hubungan eksplikatif.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap wacana rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 menghasilkan kesimpulan bahwa wacana tersebut adalah wacana yang padu dengan penjelasan sebagai berikut

1. Wacana pada rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 merupakan wacana yang kohesif. Kohesi meliputi kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, dalam penelitian ini ditemukan a) kohesi gramatikal yang berupa (a) referensi yang berfungsi untuk menunjuk satuan lingual yang mendahului atau mengikutinya, (b) substitusi yang berfungsi untuk mendapatkan unsur pembeda dan membuat variasi kalimat, (c) elipsis yang berfungsi agar kalimat menjadi efektif dan (d) konjungsi yang berfungsi sebagai penghubung dua hal b) kohesi leksikal yang berupa (a) repetisi yang berfungsi sebagai pemberi tekanan pada suatu konteks yang ingin di tonjolkan oleh penulis, (b) kolokasi yang merupakan asosiasi tertentu dari kata yang digunakan berampingan dan (c) hiponimi yang merupakan relasi antar kata yang berwujud atas - bawah. Kohesi yang paling dominan adalah referensi dan konjungsi. Kedua koherensi ini dominan karena rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* merupakan rubrik tanya jawab dan tips mengenai hal hal yang berhubungan dengan kecantikan, pada saat pakar kecantikan menjelaskan, banyak menggunakan pengacuan agar tidak

mengulang-ulang kata dan juga banyak menggunakan konjungsi untuk menambah penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Wacana pada rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639 merupakan wacana yang koheren. Jenis koherensi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah koherensi hubungan waktu, koherensi hubungan sebab, koherensi hubungan perbandingan, koherensi hubungan pertentangan, koherensi hubungan tujuan, koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif. Koherensi yang paling dominan adalah koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif karena rubrik ini banyak berisi mengenai tanya jawab dan tips sehingga terdapat banyak penggunaan koherensi hubungan aditif dan eksplikatif agar tips - tips menjadi lebih jelas sehingga lebih mudah dimengerti.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya untuk pembelajaran di bidang ketrampilan memahami bacaan (*compréhension écrite*). Hasil penelitian ini menunjukkan kalimat kalimat yang mengandung elipsis sehingga terdapat beberapa unsur yang tidak tampak.

## **C. Saran**

Dengan keterbatasan peneliti, peneliti hanya mengkaji rubrik *beauté* dengan analisis mikrostruktural. Saran kepada calon peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji rubrik lain dalam majalah *Femme Actuelle* dan menggunakan kajian wacana yang lain misalnya kajian rubrik dengan analisis wacana makrostruktural.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap wacana rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 menghasilkan kesimpulan bahwa wacana tersebut adalah wacana yang padu dengan penjelasan sebagai berikut

1. Wacana pada rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N<sup>o</sup> 1636 -1639 merupakan wacana yang kohesif. Kohesi meliputi kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, dalam penelitian ini ditemukan a) kohesi gramatikal yang berupa (a) referensi yang berfungsi untuk menunjuk satuan lingual yang mendahului atau mengikutinya, (b) substitusi yang berfungsi untuk mendapatkan unsur pembeda dan membuat variasi kalimat, (c) elipsis yang berfungsi agar kalimat menjadi efektif dan (d) konjungsi yang berfungsi sebagai penghubung dua hal b) kohesi leksikal yang berupa (a) repetisi yang berfungsi sebagai pemberi tekanan pada suatu konteks yang ingin di tonjolkan oleh penulis, (b) kolokasi yang merupakan asosiasi tertentu dari kata yang digunakan berampingan dan (c) hiponimi yang merupakan relasi antar kata yang berwujud atas - bawah. Kohesi yang paling dominan adalah referensi dan konjungsi. Kedua koherensi ini dominan karena rubrik *beauté* dalam majalah *Femme Actuelle* merupakan rubrik tanya jawab dan tips mengenai hal hal yang berhubungan dengan kecantikan, pada saat pakar kecantikan menjelaskan, banyak menggunakan pengacuan agar tidak

mengulang-ulang kata dan juga banyak menggunakan konjungsi untuk menambah penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Wacana pada rubrik *beauté* pada majalah *Femme Actuelle* N° 1636 -1639 merupakan wacana yang koheren. Jenis koherensi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah koherensi hubungan waktu, koherensi hubungan sebab, koherensi hubungan perbandingan, koherensi hubungan pertentangan, koherensi hubungan tujuan, koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif. Koherensi yang paling dominan adalah koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan eksplikatif karena rubrik ini banyak berisi mengenai tanya jawab dan tips sehingga terdapat banyak penggunaan koherensi hubungan aditif dan eksplikatif agar tips - tips menjadi lebih jelas sehingga lebih mudah dimengerti.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya untuk pembelajaran di bidang ketrampilan memahami bacaan (*compréhension écrite*). Hasil penelitian ini menunjukkan kalimat kalimat yang mengandung elipsis sehingga terdapat beberapa unsur yang tidak tampak.

## **C. Saran**

Dengan keterbatasan peneliti, peneliti hanya mengkaji rubrik *beauté* dengan analisis mikrostruktural. Saran kepada calon peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji rubrik lain dalam majalah *Femme Actuelle* dan menggunakan kajian wacana yang lain misalnya kajian rubrik dengan analisis wacana makrostruktural.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cook, Guy. 1997. *Discourse*. Oxford: Oxford University Press
- Girardet, Jacky, dan Jacques Pécheur. 2008. *Echo 1*. Paris: CLE International
- Girardet, Jacky, dan Jacques Pécheur. 2008. *Echo 2*. Paris: CLE International
- Girardet, Jacky, dan Jacques Pécheur. 2008. *Echo 3*. Paris: CLE International
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sari, Ajeng Merita. 2016. *Skripsi Analisis Wacana Lirik Lagu Stromae Pada Album Racine Caree (Kajian Mikrostruktural dan Makrostruktural)*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Soemargono, Farida dan Winarsih. 2004. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Sumarlam, dkk. 2003. *Analisis Wacana: Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra Surakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa
- Utari, Rachmi. 2014. *Skripsi Wacana Puisi Le Voyage karya Baudealire*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Zuchdi, Damayanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: FPBS IKIP
- Website :
- [www.destinationsuddefrance.com/decouvrir2/destinations/villes-et-villages](http://www.destinationsuddefrance.com/decouvrir2/destinations/villes-et-villages) diakses pada 05 Agustus 2016

[www.lnstitut.com/lecon-francais-vocabulaire-antonymes-contraires.html](http://www.lnstitut.com/lecon-francais-vocabulaire-antonymes-contraires.html) diakses pada  
05 Agustus 2016

<http://leconjugeur.lefigaro.fr/>

No	Kode Data	Data	Kohesi									Koherensi							Ket.	
			Gramatikal				Leksikal													
			Referensi	Substitusi	Elipsis	Konjungsi	Repetisi	Sinonimi	Antonimi	Kolokasi	Hiponimi	Ekuivalensi	Hub. Waktu	Hub. Sebab	Hub. Akibat	Hub. Pertentangan	Hub. Perbandingan	Hub. Tujuan		Hub. Aditif
1.	Che/1 /26/1 636	<i>Je veux cacher mes cheveux blancs</i> “saya ingin menyembunyikan rambut rambut putih saya”	✓																	Kohesi gramatikal berupa pengacuan persona yaitu <i>l'adjectif possessif (mes)</i> yang mengacu pada pronomina subjek ( <i>Je</i> )
2.	Che/1 /26/1 636	<i>Avant de choisir votre produit, estimez la quantité de cheveux blancs que vous avez</i> “sebelum memilih produk, perkirakan banyaknya uban yang anda miliki”	✓									✓								Kohesi gramatikal referensi persona kedua tunggal yang ditandai dengan <i>votre</i> dan <i>vous</i> yang mengacu pada pronomina subjek ( <i>je</i> ) pada data 1 Koherensi berupa penanda hubungan waktu ( <i>avant</i> )

3.	Che/1 /26/1 636	<i>S'ils représentent <b>moins de 50%</b> de la chevelure, optez pour une formule ton sur ton</i> “jika (uban) kurang dari 50%, pilih kombinasi warna dengan warna dasar yang sama (dengan warna asli rambut)”	✓																	Kohesi gramatikal referensi komparatif yang ditandai dengan satuan lingual penanda komparatif yaitu <b>moins de</b>
4.	Che/1 /26/1 636	<i><b>Sans</b> ammoniaque, elle dure environ six semaines <b>et</b> s'élimine progressivement <b>sans</b> effet racines</i> “Tanpa amoniak, (produk) ini bertahan sekitar enam bulan dan hilang secara bertahap tanpa menimbulkan efek <i>ombre</i> ”				✓	✓										✓			Kohesi leksikal repetisi ditandai dengan pengulangan satuan lingual <b>sans</b>  Kohesi gramatikal konjungsi koordinatif ( <b>et</b> )  Koherensi hubungan Aditif ( <b>et</b> )
5.	Che/1 /26/1 636	<i>Avec elle, pas d'éclaircissem t, <b>mais</b> une nuance proche de <b>votre</b> couleur naturelle</i> “dengan produk itu, tidak begitu	✓											✓						Kohesi gramatikal referensi yang ditandai dengan <i>l'adjectif possessif</i> ( <b>votre</b> ) Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b>



		jelas (warnanya), tetapi warnanya mendekati warna asli (rambut anda)																	
6.	Che/1 /26/1 636	<i>Les pigments enrobent le cheveu et s'estompent au fil de lavages</i> "pigmen pigmen melapisi rambut dan memudar saat keramas"				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan aditif ( <b>et</b> )
7.	Che/1 /26/1 636	<i>Si votre quantité de cheveux blancs est plus importante, préférez une coloration permanente</i> "jika anda lebih mementingkan jumlah uban anda, pilihlah warna permanen"	✓														✓		Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>  Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b>
8.	Che/1 /26/1 636	<i>Les pigments pénètrent dans le cheveu pour le colorer définitivement</i> "pigmen pigmen masuk kedalam rambut untuk pewarnaan secara permanen"														✓			Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>

9.	Che/1 /26/1 636	<i>Il faudra recommencer l'opération lorsque les racines blanches commenceront à repousser</i> “perlu memulai kembali prosesnya ketika rambut putih akan mulai tumbuh kembali”										✓								Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <i>lorsque</i>
10	Che/1 /26/1 636	<i>Grâce à la coloration permanente, vous pouvez changer radicalement de nuance car elle ôte le pigment naturel du cheveu tout en y introduisant des colorants artificiels</i> “karena pewarna (rambut) permanen, anda harus mengganti warna rambut secara permanen untuk menghilangkan pigmen rambut asli dan memasukkan warna buatan”	✓										✓							Kohesi gramatikal referensi yang ditandai dengan <i>vous</i> dan <i>elle</i>  Koherensi hubungan sebab yang ditandai dengan <i>car</i>

11	Che/2 /26/1 636	<i>Je dois retoucher mes racines</i> “saya perlu memperbaiki akar rambut saya”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>je</i> dan <i>mes</i>
12	Che/2 /26/1 636	<i>Que vos cheveux soient parsemés de cheveux blancs ou que votre nuance naturelle repointe le bout de son nez au bout de trois semaines de repousse, inutile de refaire entièrement votre colo</i> “rambut anda kembali ditumbuhi rambut putih atau warna asli rambut anda setelah tiga minggu, tidak perlu mewarnai kembali uban anda”	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>votre, vos</i> dan <i>son</i>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>ou</i>
13	Che/2 /26/1 636	<i>En effet, il existe des kits dédiés aux racines</i> “sebenarnya, ada alat khusus untuk mewarnai akar (rambut)”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>en effet</i>

14	Che/2 /26/1 636	<i>Leur spécificité : une coloration permanente réutilisable, à mélanger dans un bol.</i> “keahlian mereka adalah pewarnaan rambut permanen yang dapat digunakan kembali, yang dicampurkan ke dalam sebuah tempat”	✓																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>leur</i>
15	Che/2 /26/1 636	<i>La formule s’applique au pinceau et le temps de pose est rapide (de 10 à 15 min)</i> “formula tersebut diaplikasikan menggunakan sikat dan dengan waktu jeda sangat cepat (dari 10 hingga 15 menit)”				✓											✓			Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i>  Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i>
16	Che/2 /26/1 636	<i>C’est la solution la plus simple pour rester toujours impeccable</i> “ini adalah sebuah solusi	✓												✓					Kohesi gramatikal Referensi yang ditandai dengan satuan lingual penanda komparatif ( <i>la plus simple</i> ) Koherensi hubungan perbandingan ditandai

		yang paling sederhana untuk tetap selalu sempurna”																	dengan satuan lingual <b>la plus</b>
17	Che/2 /26/1 636	<i>Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laissez poser, étirez sur les longueurs puis rincez</i> “jadi pastikan anda mengaplikasikan produk ini pada akar (rambut), diamkan beberapa saat, kemudian bilas”				✓											✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>puis</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>puis</b>
18	Che/3 /26/1 636	<i>Je souhaite donner des reflets à ma couleur naturelle</i> “saya ingin memberi bayangan pada warna asli (rambut) saya”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>je</b> dan <b>ma</b>
19	Che/3 /26/1 636	<i>A vous le ton sur ton ou temporaire, qui offre des reflets subtils en 20 minutes seulement</i> “menurut anda pewarna rambut sementara, dapat	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b>

		menimbulkan bayangan hanya dalam 20 menit”																	
20	Che/3 /26/1 636	<i>Comme il est impossible d'éclaircir avec ce type de colo, les options <b>pour</b> les blondes sont très limitées</i> “seperti mustahil untuk membuat (warna) jelas dengan tipe warna (rambut) ini, pilihan untuk rambut pirang sangat terbatas”													✓	✓			Koherensi hubungan perbandingan ditandai dengan <b>comme</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
21	Che/3 /26/1 636	<i>En revanche, les cheveleures châtain ont l'embarras du choix <b>pour</b> les reflets: <b>noisette, chocolat, caramel, miel, marron</b> glace</i> “di sisi lain, rambut kecoklatan memiliki pilihan untuk efek ombre : hazel, coklat, krem, coklat muda”							✓					✓					Kohesi leksikal kolokasi ditandai dengan <b>chocolat, caramel, marron</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>en revanche</b>

22	Che/3 /26/1 636	<i>Les brunes sont pas en reste avec des teintes <b>prune, auburn, myrtille, acajou</b></i> “(rambut) coklat tidak selamanya dapat diwarnani dengan plum, merah kecoklatan, blueberry, coklat kemerahan”							✓											Kohesi leksikal kolokasi ditandai dengan <b>prune, auburn, myrtille, acajou</b>
23	Che/3 /26/1 636	<i><b>En revanche,</b> rien ne vous empêche de simuler un éclaircissement en utilisant par exemple un ton doré plus clair sur un châtain</i> “tetapi, tidak ada yang mencegah anda untuk menggunakan (warna) keemasan pada rambut kecoklatan”												✓						Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>en revanche</b>
24	Che/4 /28/1 636	<i><b>Je veux devenir blonde</b></i> “saya ingin memiliki rambut pirang”	✓																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>je</b>

25	Che/4 /28/1 636	<i>Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux, mais possible sur les chevelures châtain</i> “jika anda memiliki warna dasar rambut yang sangat gelap, prosesnya akan berlangsung lama dan sulit, tetapi memungkinkan untuk rambut kecocoklatan”	✓			✓									✓				Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> dan <b>mais</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>
26	Che/4 /28/1 636	<i>Patientez trois semaines, puis renouvelez l'opération et ainsi de suite jusqu'au résultat souhaité</i> “tunggulah (selama) tiga minggu, kemudian coba aplikasikan lagi hingga hasilnya seperti yang diharapkan”				✓											✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>puis</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>et</b>



27	Che/4 /28/1 636	<i>Si le rendu est un peu jaune <b>ou</b> orangé (ce qui est fréquent lorsque les cheveux sont foncés), réalisez une coloration blonde par dessus, <b>pour</b> des reflets plus flatteurs en attendant la prochaine décoloration</i> “jika kembali berwarna kuning atau jingga (biasanya pada rambut berwarna gelap) lakukan pewarnaan rambut pirang di bagian atas, untuk menimbulkan efek lebih indah sambil menunggu pewarnaan kembali rambut selanjutnya”				✓										✓	✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>
28	Che/4 /28/1 636	<i>Si vous êtes brune <b>ou</b> que vous n’êtes pas encore très à l’aise avec la coloration</i>	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b>

		<i>maison, confiez plutôt votre tête à un pro</i> “jika (rambut) anda tetap berwarna pirang kecoklatan atau anda masih tidak senang dengan pewarnaan rambut di rumah, percayakan kepala anda kepada seseorang yang profesional”																		Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>si</i>
29	Che/5 /28/1 636	<i>j’ai peur de me tromper de nuance</i> “saya takut salah (memilih) warna”	✓																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>je</i>
30	Che/5 /28/1 636	<i>Tout d’abord, diagnostiquez bien votre nuance naturelle ou initiale</i> “pertama tama, tentukan warna alami atau warna asli rambut anda”	✓			✓														Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>votre</i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>ou</i>
31	Che/5 /28/1 636	<i>C’est d’elle que dépendra le résultat</i> “ini tergantung hasilnya”	✓																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>ce</i> dan <i>elle</i>

32	Che/5 /28/1 636	<i>Observez bien les photos au dos de la boîte, afin de visualiser l'effet obtenu</i> “lihat baik baik gambar gambar yang terdapat di belakang kemasan, agar mendapatkan gambaran hasil yang akan diperoleh”														✓			Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i>afin de</i>
33	Che/5 /28/1 636	<i>Fiez-vous plus à elles qu'aux intitulés de couleur, car vous êtes peut-être blond foncé, alors que vous vous pensez châtain clair</i> “percayalah pada mereka untuk menentukan warna, karena mungkin warna rambut anda pirang gelap, namun anda pikir warna rambut anda coklat terang”	✓						✓		✓								Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vous</i> Kohesi leksikal hiponimi ditandai dengan <i>couleur</i> , <i>blond</i> dan <i>châtain</i> Koherensi sebab ditandai dengan <i>si</i>
34	Che/5 /28/1 636	<i>Si vous avez un doute, rien ne vous empêche d'appeler le</i>																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vous</i>

		service consommateur <b>dont</b> le numéro est affiché sur les emballages <b>avant</b> de craquer <b>pour</b> une teinte “jika anda memiliki keraguan, tidak ada yang mencegah anda untuk menghubungi layanan konsumen yang nomornya tertera pada kemasan sebelum anda mulai mewarnai (rambut)”	✓								✓					✓	✓	✓	Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b>avant</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b> dan <b>si</b> Koherensi hubungan eksplikatif ditandai dengan <b>dont</b>
35	Che/5/28/1636	Futée aussi, l’appli <b>pour</b> smartphone Coloriste Genius (iOS), mise au point <b>par</b> L’Oreal Paris “Bisa juga, aplikasi Coloriste Genius untuk ponsel pintar yang dikembangkan oleh L’Oreal Paris”														✓		✓	Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b> Koherensi hubungan eksplikatif ditandai dengan <b>par</b>

36	Che/5 /28/1 636	<i><b>Elle</b> vous permet de tester virtuellement les colos de la marque <b>et</b> de trouver la référence adaptée</i> “ini memungkinkan anda untuk dengan mudah mencoba warna warna pada merk tersebut dan menemukan referensi yang sesuai”	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>elle</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>et</b>
37	Che/6 /28/1 636	<i><b>Je</b> ne me suis encore jamais teint les cheveux</i> “saya tidak pernah mewarnai rambut”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>je</b>
38	Che/6 /28/1 636	<i><b>Pour</b> débiter, <b>mieux</b> vaut commencer <b>par</b> un ton sur ton, qui s'estompe au fil des shampoings</i> “untuk pemula, lebih baik dimulai dengan warna yang mendekati warna asli rambut, yang	✓														✓	✓	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>mieux</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b> Koherensi hubungan eksplikatif ditandai dengan <b>par</b>

		memudar terbawa shampo”																	
39	Che/6 /28/1 636	<i>Travaillez toujours sur une chevelure pas trop propre <b>et</b> en bonne santé</i> “perhatikan selalu pada rambut yang tidak terlalu bersih dan sehat”	✓														✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>et</b>
40	Che/6 /28/1 636	<i><b>Si</b> <b>votre</b> cheveu est sec ou abîmé, soignez-le bien <b>avant</b> de vous lancer</i> “jika rambut anda kering atau rusak, rawatlah dahulu sebelum memulai (mewarnai rambut)”	✓								✓						✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b> Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b>avant</b>
41	Che/6 /28/1 636	<i>Multipliez les masques <b>et</b> les soins pansements les jours qui précèdent <b>pour</b> refermer ses écaillés</i> “perbanyak masker dan perawatan daripada biasanya untuk menutup kembali kulit”	✓														✓	✓	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>

42	Che/6 /28/1 636	<i>En effet, sur une surface poreuse, la coloration est moins uniforme et tient moins bien</i> “memang, pada permukaan berpori, warna kurang merata dan kurang menyerap dengan baik”	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan satuan lingual <i>en effet</i> Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>et</i> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i>
43	Che/7 /28/1 636	<i>J'ai envie d'un effet méché</i> “saya ingin efek bayangan”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>je</i>
44	Che/7 /28/1 636	<i>Pour un coup de soleil capillaire, laissez-vous tenter par les gélées ou les sprays éclaircissants prêts à l'emploi et réutilisables, qui illuminent la chevelure au fil des applications</i> “untuk gradasi warna terang,	✓														✓	✓	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>et</i> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i>pour</i> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i>
45	Che/7 /28/1 636	<i>Sans temps de pose et sans rinçage, les gélées sont idéales pour travailler mèche à mèche et</i>	✓														✓	✓	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>et</i> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i>

		<i>obtenir un éclaircissement de un <b>ou</b> deux tons, sous l'effet de la lumière <b>et</b> de la chaleur</i> “tanpa jeda waktu dan tanpa dibilas, air dingin ideal untuk perhelai rambut dan mendapatkan satu atau dua warna yang jelas dengan efek yang terang dan menyala”																	Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i><b>pour</b></i>
46	Che/7 /28/1 636	<i><b>Mais elles</b> nécessitent un peu de patience</i> “tetapi ini membutuhkan sedikit kesabaran”	✓			✓							✓						Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i><b>elles</b></i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i><b>mais</b></i> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <i><b>mais</b></i>
47	Che/7 /28/1 636	<i><b>Pour un rendu plus soutenu, utilisez un kit balayage qui s'applique à l'aide d'un peigne <b>ou</b> d'une brosse fournis dans la boîte</b></i> “untuk selanjutnya,				✓										✓			Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i><b>ou</b></i> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i><b>pour</b></i>



		gunakanlah alat penyapu yang diaplikasikan untuk membantu sisir atau sikat yang ada di dalam kotak”																	
48	Che/7 /28/1 636	<i>Certaines formules s'utilisent même avec un bonnet et un crochet qui permet d'extraire les mèches pour les décolorer sans faire de paquet</i> “beberapa formula bahkan digunakan dengan penutup kepala dan pengait yang memungkinkan untuk menghilangkan warna asli rambut tanpa menghilangkan semuanya”				✓										✓	✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>même</i> dan <i>et</i> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i>pour</i>
49	Che/8 /30/1 636	<i>J'aimerais que ce soit aussi réussi que chez le coiffeur</i> ”saya berharap bahwa ini akan sukses seperti penata rambut”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>j'</i>

50	Che/8 /30/1 636	<p><i><b>Si vous</b> avez l'habitude de <b>vous</b> faire colorer <b>par</b> un professionnel, <b>et</b> que <b>vous</b> souhaitez vous lancer toute seule, demandez-lui le type de nuance appliqué, voire le numéro <b>et</b> la marque, <b>pour</b> rester au plus proche du résultat obtenu chez <b>lui</b></i></p> <p>“jika anda terbiasa melakukan pewarnaan rambut pada seorang penata rambut, dan anda ingin melakukannya sendiri, tanyakanlah kepadanya jenis warna yang digunakan, lihat nomor dan merknya untuk mendapatkan hasil yang mirip dengannya”</p>	✓				✓									✓	✓		<p>Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>lui</b></p> <p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b></p> <p>Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b> dan <b>et</b></p> <p>Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b></p>
----	-----------------------	---	---	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--

51	Che/8 /30/1 636	<i><b>Par ailleurs,</b> sachez que la plupart des coloristes créent leur propre mélange, et que vous n'obtiendrez jamais exactement le même ton</i> "perlu diketahui bahwa sebagian ahli warna membuat campuran (warna) sendiri, dan anda tidak akan pernah mendapatkan warna yang sama persis"	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>leur</b>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>par ailleurs, et</b> dan <b>même</b>
52	Che/8 /30/1 636	<i><b>Et pour</b> retoucher vos racines entre deux rendez-vous, contentez vous d'un kit racines afin de déclarer de trois semaines votre prochaine coloration pro</i> "dan untuk menyentuh kembali akar rambut anda diantara dua	✓			✓											✓	✓	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vos</b>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>  Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>afin de</b>  Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>pour</b> dan <b>si</b>

		pertemuan (warna)”																			
53	Che/9 /30/1 636	<i><b>Je</b> veux estomper une teinte trop foncée</i> saya ingin memudarkan warna yang terlalu gelap	✓																		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>je</i>
54	Che/9 /30/1 636	<i><b>S’il</b> est difficile d’éclaircir une coloration, <b>vous</b> pouvez tout de <b>même</b> la délayer un peu, <b>et</b> obtenir jusqu’à un ton d’éclaircissemen t <b>si</b> le résultat ne vous convient pas</i> Jika sulit untuk menghapus warna, anda dapat mengurangnya sedikit dan mendapatkan warna hingga terang jika hasilnya tidak membuat anda puas	✓			✓											✓				Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>il</i> dan <i>vous</i>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i> dan <i>même</i>  Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>et</i> dan <i>si</i>
55	Che/9 /30/1 636	<i><b>Vous</b> avez opté <b>pour</b> une coloration ton sur ton ?</i>	✓														✓				Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vous</i>

		Sudahkah anda memilih untuk warna yang mendekati warna rambut ?																	Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b><i>vous</i></b>
56	Che/9 /30/1 636	<i>Multipliez les shampooings, puisqu'ils estompent les pigments</i> Perbanyak shampoo karena shampo memudahkan pigmen										✓							Koherensi hubungan sebab ditandai dengan <b><i>puis que</i></b>
57	Che/9 /30/1 636	<b><i>Vous</i></b> avez choisi une coloration permanente? Apakah anda memilih pewarna permanen ?	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b><i>vous</i></b>
58	Che/9 /30/1 636	Utilisez <b><i>alors</i></b> un shampooing exfoliant qui diluera légèrement la teinte Kemudian gunakan shampoo exfoliant yang memudahkan sedikit warna									✓								Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b><i>alors</i></b>
59	Che/9 /30/1 636	<b><i>Si vous</i></b> souhaitez refaire une couleur par-dessus, <b><i>vous</i></b>	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b><i>vous</i></b>

		<i>devrez patienter trois semaines</i> Jika anda ingin membuat warna baru, anda harus sabar menunggu selama tiga minggu																	Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>si</i> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>si</i>
60	Che/1 0/30/ 1636	<i>Je ne sais pas quelle texture choisir</i> Saya tidak tahu tekstur yang mana yang akan saya pilih	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>je</i>
61	Che/1 0/30/ 1636	<i>Mousse, crème, gel, vous avez l'embarras du choix côté textures</i> Krem, gading, gel, anda memiliki banyak pilihan tekstur	✓						✓										Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vous</i> Kohesi leksikal kolokasi ditandai dengan <i>Mousse</i> dan <i>crème</i>
62	Che/1 0/30/ 1636	<i>Bien sûr, suivez vos envies, mais si vous êtes novice, voici quelques précisions : la mousse est la formule la plus ludique et la plus facile à appliquer grâce à son flacon-pompe</i>	✓			✓								✓			✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vous</i> dan <i>la plus</i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>mais</i>  Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <i>si</i> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <i>mais</i>

		Tentu saja, ikuti kemauan anda, tetapi jika anda baru, berikut adalah beberapa penjelasan : krem adalah warna yang paling mudah untuk di aplikasikan karena botol pompanya																	
63	Che/1 0/30/ 1636	<b>Les plus</b> jeunes en raffolent Anak anak muda menyukainya	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>la plus</b>
64	Che/1 0/30/ 1636	<b>La crème est la mieux</b> adaptée à celle qui veulent couvrir <b>leurs</b> cheveux blancs Krem paling cocok untuk mereka yang ingin menutupi uban mereka	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>mieux</b> dan <b>leurs</b>
65	Che/1 0/30/ 1636	<b>Plus lourde, elle</b> enrobe parfaitement la fibre, sans couler Lebih berat, ia dilapisi serat, tanpa bocor	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus</b> dan <b>elle</b>
66	Che/1 0/30/ 1636	<b>De plus, elle</b> est régulièrement enrichie en soins	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>elle</b>

		Selain itu, secara teratur diperkaya oleh perawatan																	
67	Che/1 0/30/ 1636	<i>Enfin, le gel a une texture proche de la crème, mais dans une galénique plus légère</i> Yang terakhir, gel memiliki tekstur mendekati krem, tetapi dalam dosis yang lebih ringan	✓			✓								✓					Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>enfin</b> dan <b>mais</b>
68	Che/1 0/30/ 1636	<i>C'est un excellent compromis entre les deux</i> Hal ini sangat baik antara keduanya	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>ce</b>
69	Che/1 1/30/ 1636	<i>Je n'aime vraiment pas le résultat</i> Saya benar benar tidak suka hasilnya	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>je</b>
70	Che/1 1/30/ 1636	<i>Peut-être avez vous mal diagnostiqué votre couleur d'origine</i> Mungkin anda salah mendiagnosa	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b>



		warna asli rambut anda																	
71	Che/1 1/30/ 1636	<i>Dans tout les cas, <b>il</b> faut attendre trois semaines <b>avant</b> de procéder à une nouvelle coloration, voire à une décoloration</i> Dalam semua kasus, tunggu tiga minggu hingga proses pewarnaan baru, lihat pewarnaan baru	✓								✓								Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>il</b> Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b>avant</b>
72	Che/1 1/30/ 1636	<i><b>Avant</b> de vous lancer, contactez le service consommateurs de la marque choisie, <b>il vous</b> aidera dans le choix de la nuance</i> Sebelum anda mulai, silahkan hubungi layanan pelanggan dari merk yang anda gunakan, mereka akan membantu anda memilih warna	✓								✓								Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>il</b> dan <b>vous</b> Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b>avant</b>

73	Cos/1 /28/1 637	<i><b>Lorsque</b> le thermomètre chute, la circulation sanguine se fait <b>moins</b> bien et le film hydrolipidique diminue</i> Ketika suhu turun, aliran darah berkurang dan film hydrolipidic berkurang”	✓			✓					✓								Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b><i>lorsque</i></b> Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b><i>moins</i></b> Koherensi hubungan waktu ditandai dengan <b><i>lorsque</i></b>
74	Cos/1 /28/1 637	<i><b>Pour</b> les pros de la cosmétique du froid, le plan d'action est simple : miser sur un ensemble de soins qui va abreuver <b>votre</b> épiderme à chaque étape</i> Untuk kosmetik khusus saat cuaca dingin, rencananya sederhana : gunakan paket perawatan yang akan memberikan air pada epidermis anda pada setiap langkahnya	✓													✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b><i>votre</i></b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b><i>pour</i></b>

75	Cos/1 /28/1 637	<i>Démaquillage plus doux, eau de soin, masque oasis et crème de jour ultra hydratante</i> Hapus make up secara lembut, perawatan air, masker oasis dan krim siang ultra lembab	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>et</b>
76	Cos/1 /28/1 637	<i>L'antarcticine, un micro-organisme que l'on trouve dans les algues des profondeurs de l'Antarctique aux vertus antisoif reconnues, mais aussi l'arnica qui apaise, ou encore l'eau des glaciers encapsulée qui assure une diffusion continue d'agents hydratants</i> Antarcticine, mikroorganisme yang ditemukan di antartika dengan khasiat anti kering yang	✓			✓								✓					Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>on</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b> dan <b>mais</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b>

		telah diakui, tetapi juga arnika yang menenangkan, atau juga air gletser yang di enkapsulasi yang menjamin kelembaban																	
77	Cos/1/28/1637	<i>Si vous n'avez pas ce genre de produit sous la main, vous pouvez mélanger à votre crème habituelle un sérum superhydratant pour l'enrichir</i> Jika anda tidak memiliki jenis produk ini, anda dapat mencampur krim anda yang biasanya dengan sebuah serum super pelembab untuk memperkayanya	✓													✓	✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b>  Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>  Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
78	Cos/1/28/1637	<i>Là aussi, certains contiennent des actifs venus du froid, comme des bactéries régénérantes qui se développent</i>				✓									✓	✓		Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>comme</b> dan <b>et</b>  Koherensi perbandingan ditunjukkan dengan <b>comme</b>	



80	Cos/2 /28/1 637	<i>Chocs thermiques et vent sont autant de facteurs d'accélération du vieillissement</i> Panas dan angin merupakan faktor faktor yang mempercepat penuaan				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i>
81	Cos/2 /28/1 637	<i>Pour protéger votre épiderme, vous pouvez compter sur le pouvoir de plantes et fruit qui se sont adaptés à ces climats</i> untuk melindungi epidermis anda, anda dapat mengandalkan khasiat tanaman dan buah yang telah beradaptasi pada iklim ini	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>votre, vous</i> dan <i>ces</i>  Koherensi tujuan ditunjukkan dengan <i>pour</i>
82	Cos/2 /28/1 637	<i>Nombre d'entre eux ont développé des système d'autodéfense et possèdent des vertus</i>				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i>

		<i>antiradicalaires puissantes</i> Banyak dari mereka yang telah mengembangkan sistem pertahanan diri mereka dan memiliki anti radikal																		
83	Cos/2 /28/1 637	<i>C'est le cas de l'edelweiss par exemple, une fleur très appréciée des labos <b>pour</b> sa capacité à protéger la peau des agressions, à renforcer l'enveloppe cellulaire, <b>mais</b> aussi à lutter contre les signes du vieillissement</i> Seperti kasus edelweis contohnya, setangkai bunga yang sangat terkenal karena kemampuan dirinya untuk melindungi diri dari serangan, memperkuat selaput sel,	✓			✓								✓			✓			<p>Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i><b>ce</b></i></p> <p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i><b>mais</b></i></p> <p>Koherensi hubungan pertentangan dengan <i><b>mais</b></i></p> <p>Koherensi hubungan tujuan ditunjukkan dengan <i><b>pour</b></i></p>

		namun juga untuk melawan tanda tanda penuaan																		
84	Cos/2 /28/1 637	<i>Elle permet à la peau de stimuler certain protéins liées à la protection et à l'hydratation, rendant la barrière épidermique <b>plus</b> forte et <b>plus</b> résistante</i> Hal ini memungkinkan sel untuk merangsang protein tertentu yang berkaitan dengan perlindungan dan hidrasi, sehingga	✓																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>elle</i> dan <i>plus</i>
85	Cos/2 /28/1 637	<i>Dans des sérums, des crèmes de jour <b>ou</b> des baumes</i> Dalam serum, krim siang atau balsem				✓														Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>ou</i>
86	Cos/2 /28/1 637	<i>Elle peut être associée à des ingrédients réparateurs, <b>comme</b> le beurre de karité, <b>ou</b> raffermissants,</i>	✓			✓						✓				✓				Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>elle</i>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>ou</i> dan <i>comme</i>



		<p><i>comme le chardon bleu lorsqu'il s'agit de gamme anti-âge</i></p> <p>Hal ini dapat dikaitkan dengan bahan bahan restoratif seperti <i>shea butter</i> atau mengencangkan, seperti <i>chardon bleu</i> untuk anti penuaan</p>																	<p>Koherensi hubungan tujuan perbandingan dengan <i>mais</i></p> <p>Koherensi hubungan waktu ditunjukkan dengan <i>lorsque</i></p>
87	Cos/3/30/1637	<p><i>Tiraillements ou rougeurs apparaissent souvent après une journée passée entre froid et vent</i></p> <p>Rasa nyeri atau kemerahan sering terjadi setelah satu hari diantara cuaca dingin dan berangin</p>				✓													<p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i> dan <i>ou</i></p>
88	Cos/3/30/1637	<p><i>Le soir, pour calmer votre peau, vous pouvez compter sur le calendula et l'arnica</i></p> <p>Malam hari untuk menenangkan kulit anda, anda</p>	✓			✓										✓			<p>Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>votre</i> dan <i>vous</i></p> <p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i></p> <p>Koherensi hubungan tujuan tandai dengan <i>pour</i></p>

		dapat mengandalkan kalendula dan arnica																			
89	Cos/3 /30/1 637	<i>Commencez dès <b>votre</b> démaquillage, en appliquant des laits <b>ou</b> des lotions micellaires, <b>et</b> en évitant de frotter trop fort</i> Mulai penghapusan riasan anda dengan mengaplikasikan susu atau losion misel dan hindari menggunakan terlalu banyak	✓			✓															Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b> dan <b>et</b>
90	Cos/3 /30/1 637	<i>De simples lissage suffisent <b>pour</b> un nettoyage efficace <b>mais</b> doux</i> “cara sederhana untuk membersihkan namun nyaman				✓							✓			✓					Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>mais</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
91	Cos/3 /30/1 637	<i>Pensez ensuite à étaier sur l'ensemble de <b>votre</b> visage un soin réconfortant qui contiendra</i>																			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai denga <b>et</b>

		<i>aussi ces actifs <b>et</b> permettra a la peau de s'assouplir</i> Kemudian pikirkan mengenai	✓			✓													
92	Cos/3 /30/1 637	<i>Évitez de rincer <b>votre</b> peau l'eau du robinet souvent trop calcaire</i> ”Hindari mencuci muka anda dengan air keran karena terlalu berkapur”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b>
93	Cos/3 /30/1 637	<i>préférez des eaux thermales, qui en plus d'être <b>moins</b> irritantes, contiennent des minéraux <b>et</b> oligoéléments qui apaisent les peaux <b>même</b> les plus sensibles</i> “gunakanlah air hangat, yang kurang mengakibatkan iritasi, mengandung mineral dan elemen yang menenangkan bahkan bagi kulit	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>moins</b>  Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> dan <b>même</b>

		yang paling sensitif”																			
94	Cos/4 /30/1 637	<i>Certaines peaux sont <b>plus</b> fragiles que d'autre <b>et</b>, malgré toute l'attention qu'on leur porte , elles peuvent présenter des zones abîmées</i> “beberapa kulit lebih rapuh dari yang lainnya dan meskipun semua perawatan yang digunakannya, mereka tetap dapat memperlihatkan bagian yang rusak”	✓			✓															Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus, leur</b> dan <b>elles</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>
95	Cos/4 /30/1 637	<i><b>Pour</b> les aider, on opte pour des formules pansement, avec des plantes <b>ou</b> des fruits aux vertus protectrices, <b>comme</b> l'edelweiss, <b>ou</b> hydratantes <b>comme</b> les baies arctiques, associées à des textures baumes, beurres, etc</i>	✓			✓									✓		✓				Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>on</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b> dan <b>comme</b> Koherensi hubungan perbandingan ditandai dengan <b>comme</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>

		“untuk membantunya, kami memilih untuk menggunakan formula dengan tanaman yang bersifat melindungi, seperti edelweiss atau sebagai pelembab seperti berry arktik, dikombinasikan dengan tekstur <i>balm, body butter</i> , dan lain lain”																
96	Cos/4 /30/1 637	<i>En général, ces produits sont multitâches et vous pouvez les utiliser aussi souvent que vous le souhaitez</i> “secara umum, produk ini bekerja ganda dan anda dapat menggunakannya juga sesering yang anda suka”				✓												Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>ces</b> Koherensi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>
97	Cos/4 /30/1 637	<i>Le froid a irrité votre épiderme, posez une serviette chaude et humide sur la zone concernée</i>	✓			✓												Kohesi gramatikal refensi ditandai dengan <b>votre</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>

		“dingin mengiritasi kulit anda, gunakan anduk hangat dan basah di area bersangkutan”																	
98	Cos/4 /30/1 637	<i>Laissez-la le temps de faire chauffer <b>votre</b> baume dans le creux de <b>vos</b> mains</i> “biarkan beberapa saat untuk menghangatkan balm anda di telapak tangan anda”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>votre</b>
99	Cos/4 /30/1 637	<i>Recouvrez de nouveau avec la serviette <b>et</b> laissez agir 5 minutes</i> Tutup kembali dengan handuk dan diamkan selama 5 menit”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>
100	Cos/5 /30/1 637	<i>Les lèvres <b>et</b> mains sont les premières touchées par le froid</i> “bibir dan tangan merupakan bagian pertama yang tersentuh oleh dingin”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>



		glycérine et la cire d'abeille) dont l'action peut être renforcée par des plantes apaisantes "Terinspirasi dari formula yang datang dari negara dengan kondisi ekstrim, ia mengandung pelembab yang kuat ( seperti gliserin dan lilin lebah) yang kegunaannya dapat diperkuat oleh tanaman tanaman menenangkan"	✓			✓								✓					
105	Cos/5/30/1637	Concernant vos lèvres, n'oubliez pas de choisir un baume avec des filtres solaires <b>pour bien</b> les protéger des UV Untuk bibir anda, jangan lupa untuk memilih pelembab bibir yang mengandung tabir surya agar terlindungi dari sinar UV"	✓													✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>bien</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>



106	Cos/5 /30/1 637	<i>si vous sentez des tiraillements en fin de journée, vous pouvez appliquer votre baume à lèvres ou votre crème pour les mains en couche épaisse et passer la nuit avec, comme si vous laissez poser un masque de nuit</i> “jika anda merasa sesak di malam hari, anda dapat menggunakan pelembab bibir atau krim tangan anda dengan tebal semalaman, seperti jika anda menggunakan masker malam”	✓			✓									✓		✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>votre</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>si</b> dan <b>et</b> Koherensi hubungan perbandingan ditandai dengan <b>comme</b> Koherensi hubungan Aditif ditandai dengan <b>si</b>
107	Cos/5 /30/1 637	<i>Pour les mains, vous pouvez même enfiler des gants par-dessus</i> “untuk tangan, anda dapat menggunakan sarung tangan juga”	✓			✓										✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>même</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>

108	Cos/5 /30/1 637	<i>Elles seront encore <b>plus</b> douces le lendemain matin</i> “(tangan dan bibir anda) akan lebih lembut di pagi hari”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>elles</i> dan <i>plus</i>
109	Man/ 1/24/ 1638	<i>Ce geste permet d'activer la microcirculation et de booster la croissance de l'ongle</i> “gerakan ini mengaktifkan mikrosirkulasi dan meningkatkan pertumbuhan kuku”	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>ce</i> Kohesi gramatikal konjungsi <i>et</i>
110	Man/ 1/24/ 1638	<i>Tous les jours, le soir préférence, appliquez une perle de baume, de gel <b>ou</b> d'huile à la naissance de l'ongle puis massez avec la pulpe du pouce, par mouvement s circulaires</i> “setiap hari, sebaiknya di malam hari, gunakan balm, jel, atau minyak				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai oleh <i>ou</i>

		pada kuku kemudian pijat dengan ibu jari, dengan gerakan memutar”																	
111	Man/ 1/24/ 1638	<i>Résultat : des ongles <b>plus</b> rosés, sublimes <b>même</b> au naturel</i> “hasilnya: kuku lebih merah muda mendekati warna natural”				✓													Kohesi referensi konjungsi ditandai dengan <b>plus</b> dan <b>même</b>
112	Man/ 1/24/ 1638	<i>Vous pouvez <b>même</b> réaliser ce rituel dans les transports <b>ou</b> au bureau : ça ne prend que quelques minutes</i> “anda dapat melaksanakan kegiatan ini di dalam kendaraan atau kantor : hanya membutuhkan waktu beberapa menit”	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>même</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b>
113	Man/ 1/24/ 1638	<i><b>Même</b> si vous portez du vernis, effectuez ce mini-massage qui aide à conserver des ongles sains</i> “bahkan jika anda	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>même</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>si</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>

		menggunakan cat kuku, efektifkan pijatan ini agar membantu menjag akesehatan kuku”																	
114	Man/ 1/24/ 1638	<i>Les formules sont aussi parfaites pour offrir un bain de nutrition et éviter la casse ou la friabilité</i> “formula ini juga sempurna untuk memberikan nutrisi dan menghindari kerusakan atau kerapuhan”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i>
115	Man/ 1/24/ 1638	<i>ne coupez jamais vos cuticules, dont le rôle est de protéger la matrice de l'ongle, au risque de les voir pousser de travers</i> “jangan pernah memotong kutikula anda, yang memiliki peran sebagai pelindung cetakan kuku,	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>vos</i>

		dengan resiko (kuku) tumbuh miring”																	
116	Man/ 1/24/ 1638	<i><b>Mieux</b> vaut repousser délicatement les cuticules avec un bâtonnet de buis... <b>mais</b> seulement si elles sont trop longues</i> “lebih baik mendorong dengan lembut kutikula dengan sebuah tusuk gigi...tetapi hanya jika kuku kuku terlalu panjang”	✓			✓								✓					Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>mieux</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>mais</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b>
117	Man/ 2/24/ 1638	<i><b>Pour</b> les raccourcir <b>et</b> leur donner une jolie forme, <b>il</b> existe une multitude de limes</i> “untuk mempersingkat dan memberi bentuk yang indah, terdapat sejumlah kikir (kuku)”	✓			✓										✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>il</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
118	Man/ 2/24/ 1638	<i><b>Incurvées pour</b> épouser la forme des doigt, droites plus</i>																	Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b>

		<i>classiques, en verre ou en carton...vous avez l'embarras du choix</i> “melengkung agar sesuai dengan bentuk jari, lebih klasik, pada kaca atau kardus..anda memilih banyak pilihan”	✓			✓										✓			Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
119	Man/ 2/24/ 1638	<i>Évitez toutefois les modèles en métal, trop agressifs, et les limes à gros grain</i> “namun hindari model logam, terlalu agresif, dan kikir tersebut terlalu kasar”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b>
120	Man/ 2/24/ 1638	<i>Le bon geste : procédez toujours dans le même sens, sans faire d'allers-retours</i> “gerakan yang baik : selalu terapkan arah yang sama, tanpa membutan gerakan berbalik”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>même</b>

121	Man/ 2/24/ 1638	<i>Evitez aussi le coupe-ongles, qui plie l'ongle <b>et</b> soulève aussi ses écailles - comme <b>pour</b> les cheveux, l'objectif est de les lisser</i> “hindari juga gunting kuku, yang membuat kuku bersisik dan menimbulkan sisiknya seperti rambut, tujuannya adalah untuk mengilapkan (kuku)”				✓										✓			Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan tujuan ditunjukkan dengan <b>pour</b>
122	Man/ 2/24/ 1638	<i><b>Enfin</b>, si vous utilisez une lime en carton, veillez à <b>ce</b> qu'elle ne soit pas trop usée car son grain ne sera <b>plus</b> uniforme</i> “akhirnya, jika anda menggunakan kikir dari tiruan, pastikan jarang digunakan karena bibitnya tidak akan lagi	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>ce</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>enfin</b> dan <b>si</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>

		berbentuk (sama dengan yang sebelumnya)”																	
123	Man/ 2/24/ 1638	<i>Le conseil : ne limez pas trop profondément dans les sillons, si non les ongles agressent la peau et cela crée des callosités sur les pourtours</i> “saran : jangan kikir (kuku) terlalu dalam lengkungannya, jika tidak, kuku menyerang kulit dan akan menimbulkan kapalan di tepi	✓			✓											✓		<p>Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>cela</b></p> <p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> dan <b>si</b></p> <p>Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b></p>
124	Man/ 3/26/ 1638	<i>Si vos ongles ont tendance à jaunir, vous pouvez doper leur éclat en les brossant avec du Mercryl ou de l'eau oxygénée diluée</i> “jika kuku anda menjadi kuning, anda dapat mengkilapkan kuku anda dengan menyikatnya dengan Mercryl	✓			✓											✓		<p>Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vos</b> dan <b>vous</b></p> <p>Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>si</b> dan <b>ou</b></p> <p>Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b></p>



		atau air hidrogen peroksida”																		
125	Man/3/26/1638	<i><b>Et pour</b> un blanc de l’ongle parfait, passez sous les <b>vôtres</b> un bâtonnet de coton préalablement trempé dans l’eau oxygénée <b>ou</b> du jus de citron</i> “dan untuk memutihkan kuku dengan sempurna, gunakan sebuah kapas yang sebelumnya direndam dalam hidrogen peroksida atau jus lemon”	✓			✓											✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vôtres</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
126	Man/3/26/1638	<i><b>Si vous</b> souhaitez un rendu <b>plus</b> lumineux encore, humidifiez la mine d’un crayon blanc puis glissez-la sous l’ongle</i> “jika anda menginginkan lebih cerah, lembabkanlah permukaan	✓															✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> dan <b>plus</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>

		pensil kemudian gerakkan pada kuku”																		
127	Man/ 4/26/ 1638	<i><b>Pour</b> doper la micro circulation, lisser surface de l'ongle <b>et</b> le rendre brilliant, le polissage est le réflexe gagnant</i> “untuk meningkatkan mikro sirkulasi, kilapkan permukaan kuku dan buatlah mengkilap, pengkilapan adalah efek yang didapatkan”				✓											✓			Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i><b>et</b></i> Koherensi tujuan ditandai dengan <i><b>pour</b></i>
128	Man/ 4/26/ 1638	<i><b>Mais</b> attention aux blocs en carton : <b>ils</b> doivent être employés avec modération</i> “namun berhati hatilah pada blok kardus : ini harus digunakan dengan hemat”	✓			✓								✓						Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i><b>ils</b></i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i><b>mais</b></i> Koherensi pertentangan ditandai dengan <i><b>mais</b></i>
129	Man/ 4/26/ 1638	<i>Une fois par mois, <b>c'est</b> le maximum sous peine de trop affiner l'ongle <b>et</b> <b>même</b> de le</i>				✓														Kohesi gramatikal konjungsi ditunjukkan dengan <i><b>même</b></i> dan <i><b>et</b></i>

		<i>rendre douloureux</i> “sekali dalam sebulan, ini adalah batas maksimal dapat mengakibatkan menipiskan kuku dan juga menimbulkan sakit”																	
130	Man/ 4/26/ 1638	<i>préfèrent les modèles en peau de chamois, plus doux, qui peuvent être employés aussi souvent qu'on le souhaite</i> “pilihlah model kulit kambing, lebih lembut, yang dapat digunakan sesering yang diinginkan”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditunjukkan dengan <i>plus</i>
131	Man/ 4/26/ 1638	<i>Ils apportent en peine de l'oxygène et favorisent la pénétration des soins</i> “ini membuat kesulitan untuk oksigen dan memudahkan memasukkan perawatan”	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>ils</i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i>

132	Man/ 4/26/ 1638	<i>Appliquer d'abord une pâte à polir, légèrement exfoliante, <b>pour</b> un rendu encore <b>plus</b> brillant</i> “sebelumnya, aplikasikan pasta pengkilap, pengelupasan ringan, agar lebih mengkilap”	✓													✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus</b>  Koherensi tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
133	Mak/ 1/24/ 1639	<i>C'est une teinte froide, qui donne de l'intensité au regard</i> “ini adalah warna dingin, yang memberikan kesan kuat”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>ce</b>
134	Mak/ 1/24/ 1639	<i>Elle met en valeur les iris sombres, <b>mais</b> évitez - la sur des yeux clairs, <b>car</b> elle risque d'affadir <b>leur</b> nuance</i> “ia memekankan pada iris gelap, tetapi hindari mata yang jelas, karena akan memudarkan warna mata mereka”	✓		✓							✓		✓					Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>elle</b> dan <b>leur</b> Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>plus</b>

135	Mak/ 1/24/ 1639	<i>Sur les yeux seulement, éventuellement avec un rappel sur les ongles pour les plus audacieuses, à condition que vos mains soient jolies et pas trop rosées</i> “di mata saja, mungkin dengan rapel pada kuku agar lebih berani, asalkan tangan anda bagus dan tidak terlalu cerah”	✓			✓										✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vos</b> dan les <b>plus</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <b>pour</b>
136	Mak/ 1/24/ 1639	<i>Une pointe posée sur les lèvres, mais pas une teinte trop girly</i> “fokuskan pada bibir, agar tidak terlalu girly”			✓								✓						Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>mais</b> Koherensi hubungan pertentangan ditandai dengan <b>mais</b>
137	Mak/ 1/24/ 1639	<i>Si vous avez moins 40ans, vous pouvez jouer l'effet mat en tapotant la voleur au doight sur la bouche</i> “jika anda kurang dari 40 tahun, anda dapat memainkan efek	✓			✓											✓		Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>si</b> Koherensi hubungan aditif ditandai dengan <b>si</b>

		matte dengan menekankan pada mulut”																	
138	Mak/ 1/24/ 1639	<i>Après 50 ans en revanche, préfèrez un raisin satiné ou un gloss</i> “setelah 50 tahun, sebaliknya pilihlah ungu muda atau berkilau”				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>en revanche</i> dan <i>ou</i>
139	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Cette nuance est un vrai révélateur de bonne mine</i> “warna ini mengungkapkan sesuatu yang baik”	✓																Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>cette</i>
140	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Presque universelle, elle est flatteuse pour tous les teints et s'adapte à tous les âges</i> “hamper universal, ini bagus untuk semua warna kulit dan segala usia”	✓			✓										✓			Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <i>elle</i> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <i>et</i> Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i>pour</i>
141	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Un véritable joker pour celles qui n'osent pas se lancer dans la couleur</i>																	Koherensi hubungan tujuan ditandai dengan <i>pour</i>

		“sebuah kartu bagi mereka yang tidak berani bermain warna”																	
142	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Sur les pomettes, les lèvres <b>et</b> pourquoi pas sur la paupière fixe <b>ou</b> mobile, où <b>elle</b> peut être combinée à une autre teinte</i> “pada pipi, bibir dan mengapa tidak pada kelopak mata dimana ia dapat dikombinasikan dengan warna lain”	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>elle</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>et</b> dan <b>ou</b>
143	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Evitez tout de <b>même</b> le total look rose, qui risque de <b>vous</b> donner des allures de poupée Barbie</i> “hindari semua merah muda, yang beresiko memberikan anda kesan seperti boneka Barbie”	✓			✓													Kohesi gramatikal referensi ditandai dengan <b>vous</b> Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>même</b>
144	Mak/ 2/25/ 1639	<i>Au choix, du marron <b>ou</b> du taupe sur les</i>				✓													Kohesi gramatikal konjungsi ditandai dengan <b>ou</b>

		<i>yeux ou encore un regard smoky</i> “untuk pilihan, cokelat atau abu abu tua pada mata atau untuk kesan mata <i>smokey</i> ”																			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Che : Artikel *Cheveux*

Cos : Artikel *Cosméto*

Man : Artikel *Manucure*

Mak : Artikel *Makeup*

1 - 11 : Nomor Atikel

22 - 28 : Halaman majalah

1636 - 1639 : Edisi majalah





## J'aimerais que ce soit aussi réussi que chez le coiffeur

Si vous avez l'habitude de vous faire colorer par un professionnel, et que vous souhaitez vous lancer toute seule, demandez-lui le type de nuance appliquée (châtain clair cuivré, blond foncé doré irisé, etc.), voire le numéro et la marque, pour rester au plus proche du résultat obtenu chez lui. Par ailleurs, sachez que la plupart des coloristes créent leur propre mélange, et que vous n'obtiendrez jamais exactement le même ton. Et pour retoucher vos racines entre deux rendez-vous, contentez-vous d'un kit racines afin de décaler de trois semaines votre prochaine coloration pro.

**LE BON ALLIÉ :** végétale, Coloration Soins Permanente, Phytocolor, Phyto, 13 € (1).

## Je désire un rendu ultra brillant

Pour optimiser l'éclat de n'importe quelle coloration, utilisez le jour J, après le rinçage de la couleur, le soin post-coloration, fourni dans la boîte, aux vertus nutritives. C'est le b.a.-ba. Les tons sur tons jouent sur les reflets, et sont donc toujours lumineux et brillants. Si vous utilisez une colo permanente, préférez les nuances aux reflets dorés, qui donnent une impression de brillance plus importante que les reflets cendrés ou froids.

**LE BON ALLIÉ :** sans ammoniac, Franck Provost, 6,49 € (2). Coloration permanente Kéra Science, Les Cosmétiques Design, 4,75 € (3).

Merci à Emilie Deya, chef de groupe coloration Garnier.

## Je veux estomper une teinte trop foncée

S'il est difficile d'éclaircir une coloration, vous pouvez tout de même la délayer un peu, et obtenir jusqu'à un ton d'éclaircissement si le résultat ne vous convient pas. Vous avez opté pour une coloration ton sur ton ? Multipliez les shampooings, puisqu'ils estompent les pigments. Vous avez choisi une coloration permanente ? Utilisez alors un shampooing exfoliant qui diluera légèrement la teinte. Si vous souhaitez refaire une couleur par-dessus, vous devrez patienter trois semaines.

## Je ne sais pas quelle texture choisir

Mousse, crème, gel, vous avez l'embarras du choix côté textures. Bien sûr, suivez vos envies, mais si vous êtes novice, voici quelques précisions : la mousse est la formule la plus ludique et la plus facile à appliquer grâce à son flacon-pompe. Les plus jeunes en raffolent. La crème est la mieux adaptée à celles qui veulent couvrir leurs cheveux blancs. Plus lourde, elle enrobe parfaitement la fibre, sans couler. De plus, elle est régulièrement enrichie en soins. Enfin, le gel a une texture proche de la crème, mais dans une galénique plus légère. C'est un excellent compromis entre les deux.

## Je n'aime vraiment pas le résultat

Peut-être avez-vous mal diagnostiqué votre couleur d'origine... Dans tous les cas, il faut attendre trois semaines avant de procéder à une nouvelle coloration, voire à une décoloration. Avant de vous lancer, contactez le service consommateurs de la marque choisie, il vous aidera dans le choix de la nuance.

## TROIS COLOS SPÉCIAL BRILLANCE



1 Une formule douce aux plantes.



2 Très couvrant, elle s'applique à l'éponge.



3 Tenue six semaines à prix mini.

## Trois trucs à savoir avant de vous lancer

Procédez systématiquement à un test d'allergie, et ce, même si vous utilisez le même produit depuis des années, car une allergie peut survenir à n'importe quel moment.

Appliquez environ 1 cm de crème colorante derrière l'oreille 48 h avant, sans faire le mélange. Attention, si vous êtes tatouée sur les mains, les poignets ou la nuque, car les sels métalliques contenus dans le tatouage pourraient créer des réactions et engendrer des sensations de brûlure. Si vous avez fait un henné, certains renferment aussi des sels métalliques. Associés à la coloration, ils sont susceptibles d'abîmer vos cheveux voire de les casser. Mieux vaut donc attendre leur repousse totale.



# Opération antifroid misez sur les soins polaires

Les conditions extrêmes font des régions les plus froides une source d'ingrédients puissants pour préserver notre peau des dégâts occasionnés par l'hiver. **A découvrir et à adopter sans modération.** PAR VIRGINIE MARCHAND



## Hydrater à volonté

Lorsque le thermomètre chute, la circulation sanguine se fait moins bien et le film hydro-lipidique diminue. Résultat : la peau se déshydrate plus vite. Pour les pros de la cosmétique du froid, le plan d'action est simple : miser sur un ensemble de soins qui va abreuver votre épiderme à chaque étape. Démaquillage plus doux, eau de soin, masque oasis et crème de jour ultra hydratante. Vos alliés ? L'antarctine, un micro-organisme que l'on trouve dans les algues des profondeurs de l'Antarctique aux vertus antisoif reconnues, mais aussi l'arnica qui apaise, ou encore l'eau des glaciers encapsulée qui assure une diffusion continue d'agents hydratants.

**L'astuce maison :** si vous n'avez pas ce genre de produit sous la main, vous pouvez mélanger à votre crème habituelle un sérum super-hydratant pour l'enrichir. Là aussi, certains contiennent des actifs venus du froid, comme des bactéries régénérantes qui se développent sur les glaciers de l'Antarctique, et que les labos combinent à de l'acide hyaluronique pour doper le système d'irrigation de la peau.

**RITUELS ANTISOIF :** eau de soin hydratante Aqua Focus, Nocibé, 14,95 € (1) ; masque nourrissant pour le visage Natura Siberica, 6,50 € (2) ; sérum Oh my Cold, Codage, 89 € (3).

## L'algue boréale

La *Rhodymenia Borealis*, provenant des océans polaires, a la particularité de synthétiser un taux élevé de phytomélatonine sous l'influence de la Lune. Cette enzyme stimule la microcirculation et favorise le rétablissement de la chronobiologie cutanée, perturbée par le manque de sommeil notamment. Intégrée dans un soin de nuit, elle assure une peau plus détendue au réveil, mais également un teint plus éclatant.

**À TESTER :** crème Nuit Polaire, Polaar, 42,90 €.



## Se protéger des agressions

À la ville comme à la montagne, le froid met la peau à rude épreuve. Chocs thermiques et vent sont autant de facteurs d'accélération du vieillissement. Pour protéger votre épiderme, vous pouvez compter sur le pouvoir de plantes et fruits qui se sont adaptés à ces climats. Nombre d'entre eux ont développé des systèmes d'autodéfense et possèdent des vertus antiradicalaires puissantes. C'est le cas de l'edelweiss par exemple, une fleur très appréciée des labos pour sa capacité à protéger la peau des agressions, à renforcer l'enveloppe cellulaire, mais aussi à lutter contre les signes du vieillissement. Elle permet à la peau de stimuler certaines protéines liées à la protection et à l'hydratation, rendant la barrière épidermique plus forte et plus résistante.

**Je la trouve où ?** Dans des sérums, des crèmes de jour ou des baumes. Elle peut être associée à des ingrédients réparateurs, comme le beurre de karité, ou raffermissants, comme le charbon bleu lorsqu'il s'agit de gamme anti-âge. **BOUCLERS DE PEAU :** sérum jour à l'edelweiss, Fleurance Nature, 20,90 € (1) ; crème de jour, Prodigy Reversis, Helena Rubinstein, 213 €, [www.helenarubinstein.com](http://www.helenarubinstein.com) (2) ; Crème jeunesse, Drops of Youth, The Body Shop, 24 € (3).







## Apaiser les sensations d'inconfort

Tiraillements ou rougeurs apparaissent souvent après une journée passée entre froid et vent. Le soir, pour calmer votre peau, vous pouvez compter sur le calendula et l'arnica. Commencez dès votre démaquillage, en appliquant des laits ou des lotions micellaires, et en évitant de frotter trop fort. De simples lissages suffisent pour un nettoyage efficace mais doux. Pensez ensuite à étaler sur l'ensemble de votre visage un soin réconfortant qui contiendra aussi ces actifs et permettra à la peau de s'assouplir.

**Le réflexe douceur :** le temps de la saison, évitez de rincer votre peau à l'eau du robinet souvent trop calcaire. Préférez des eaux thermales, qui en plus d'être moins irritantes, contiennent des minéraux et oligoéléments qui apaisent les peaux même les plus sensibles.

**FORMULES CALMANTE :** lait démaquillant velours, peaux normales ou sèches, Clarins, 34 € (1); crème au calendula visage et corps, Weleda, 8 € (2); lotion micellaire apaisante, calendula, So'Bio etc, 7,95 € (3); soin de nuit, confort extrême, Sisley, 129 € (4).

## Réparer la peau en douceur

Certaines peaux sont plus fragiles que d'autres et, malgré toute l'attention qu'on leur porte, elles peuvent présenter des zones abîmées. Pour les aider, on opte pour des formules pansement, avec des plantes ou des fruits aux vertus protectrices, comme l'edelweiss, ou hydratantes, comme les baies arctiques, associées à des textures baumes, beurres, etc. En général, ces produits sont multitâches et vous pouvez les utiliser aussi souvent que vous le souhaitez.

**Le geste du pro :** si le froid a irrité votre épiderme, posez une serviette chaude et humide sur la zone concernée. Laissez-la le temps de faire chauffer votre baume dans le creux de vos mains. Appliquez-en une couche épaisse. Recouvrez de nouveau avec la serviette et laissez agir 5 minutes.

**LE SOIN S.O.S. :** réparateur, baume des montagnes, Pure Altitude, 24,50 €.

Merci à Marie Sibuet, directrice générale Pure Altitude, et à Daniel Kurbel, cofondateur Paloor.

Femme actuelle.fr | 30

Bon à savoir

## LA COLD CREAM

Elle ne tire pas son nom d'une recette venue d'un pays froid mais de la sensation de fraîcheur qu'elle laisse sur la peau après son application. Ses vertus nutritives et protectrices en font une alliée contre les agressions hivernales, surtout pour les peaux sèches et sensibles.

## Nourrir les zones exposées

Les lèvres et les mains sont les premières touchées par le froid. Les lèvres, parce que leur peau n'est pas dotée de glandes qui limitent le dessèchement. Les mains, elles, en sont pourvues mais moins que le reste du corps. Il leur faut donc de véritables douces cosmétiques. Inspirées de formules venues des pays aux conditions extrêmes, elles contiennent des hydratants puissants (comme la glycérine et la cire d'abeille) dont l'action peut être renforcée par des plantes apaisantes. Concernant vos lèvres, n'oubliez pas de choisir un baume avec des filtres solaires pour bien les protéger des UV.

**Réparation nocturne :** si vous sentez des tiraillements en fin de journée, vous pouvez appliquer votre baume à lèvres ou votre crème pour les mains en couche épaisse et passer la nuit avec, comme si vous laissiez passer un masque de nuit. Pour les mains, vous pouvez même enfiler des gants par-dessus. Elles seront encore plus douces le lendemain matin.

**A EMPORTER PARTOUT :** baume solaire pour les lèvres spf 30, Arneccy Cosmetics, 5,90 € (1); crème pour les mains, Neutrogena, 5,74 € (2); crème hydratation longue durée pour les mains, Yves Rocher, 3,90 € (3).



## Le massage qui réchauffe

Pour relancer votre micro-circulation et donner un coup de peps à votre peau, commencez par deux pressions sur les tempes puis lissez le centre de votre visage et faites deux pressions sur le coin interne des sourcils. Avec vos

pouces, foncez la ride du lion. Pincez ensuite vos sourcils et refaites trois pressions sur vos tempes. Lissez deux fois votre front avec les pouces, puis faites de même trois fois sous vos sourcils vers les narines. Faites deux

mouvements de lissage sous vos yeux de l'intérieur vers l'extérieur, puis le même trajet avec des pressions tout le long et enchaînez avec des pressions sous vos pommettes. Terminez par des pressions sur le cuir chevelu.





# Secrets de jolis ongles

Les bons gestes pour les rendre brillants, **éclatants de santé**, lisses et joliment rosés, tous les soins qui leur font du bien... Faites le plein de **conseils malins pour une manucure au top**. PAR CÉLINE MOLLET



## Masser les cuticules

Ce geste permet d'activer la microcirculation et de booster la croissance de l'ongle. Tous les jours, le soir de préférence, appliquez une perle de baume, de gel ou d'huile à la naissance de l'ongle puis massez avec la pulpe du pouce, par mouvements circulaires. Résultat : des ongles plus rosés, sublimes même au naturel. Vous pouvez même réaliser ce rituel dans les transports ou au bureau : ça ne prend que quelques minutes. Même si vous portez du vernis, effectuez ce mini-massage qui aide à conserver des ongles sains. Les formules sont aussi parfaites pour offrir un bain de nutrition et éviter la casse ou la friabilité. La règle d'or : ne coupez jamais vos cuticules, dont le rôle est de protéger la matrice de l'ongle, au risque de les voir pousser de travers. Mieux vaut repousser délicatement les cuticules avec un bâtonnet de bois... mais seulement si elles sont trop longues.

**POUR DES CUTICULES AU TOP** Mythique. Crème abricot, Dior, 26 €. Nourrissant. Onguent pour ongles et cuticules, Révérence de Bastien, 21 € (1). L'Élixir d'huile 100% végétale, Yves Rocher, 11,90 € (2). Pratique en roll-on. Huile soin ongles et cuticules, Alessandro, 9,95 € (3).

## Attention à l'eau

Gare aux lavages répétés. En effet, l'eau en excès va fragiliser les ongles qui se ramollissent, se dédoublent et deviennent plus poreux. La solution : une crème pour les mains qui résiste à l'eau. Comme elle renferme des silicones, elle pourra agir telle une barrière de protection en créant une étanchéité de la peau et des ongles.

## Limer en douceur

Pour les raccourcir et leur donner une jolie forme, il existe une multitude de limes. Incurvées pour épouser la forme des doigts, droites plus classiques, en verre ou en carton... vous avez l'embarras du choix. Evitez toutefois les modèles en métal, trop agressifs, et les limes à gros grain. Le bon geste : procédez toujours dans le même sens, sans faire d'allers-retours. Cela empêche les écailles de l'ongle de s'ouvrir. Passez la lime une fois par semaine. Evitez aussi le coupe-ongles, qui plie l'ongle et soulève aussi ses écailles – comme pour les cheveux, l'objectif est de les lisser. Enfin, si vous utilisez une lime en carton, veillez à ce qu'elle ne soit pas trop usée car son grain ne sera plus uniforme. Le conseil : ne limez pas trop profondément dans les sillons, sinon les ongles agressent la peau, et cela crée des callosités sur les pourtours.

**LES LIMES FUTÉES** Glitter. Lime à palettes, Kure bazaar, 4 € (1). Inusable. Lime à ongles en verre, Kiko, 2,50 € (2). Ergonomique. Lime à ongles, The Curve, 14,95 € chez Sephora (3).

Le savez-vous ?

Une inflammation des cuticules peut créer une pression au niveau de la matrice. Résultat : l'ongle pousse mal. Appliquez de l'arnica ou un soin à base d'arnica, pour soulager l'inflammation. A la clé, des ongles plus beaux.



## Booster la blancheur

Si vos ongles ont tendance à jaunir, vous pouvez doper leur éclat en les brossant avec du Mercryl ou de l'eau oxygénée diluée. Et pour un blanc de l'ongle parfait, passez sous les vôtres un bâtonnet de coton préalablement trempé dans l'eau oxygénée ou du jus de citron. Si vous souhaitez un rendu plus lumineux encore, humidifiez la mine d'un crayon blanc puis glissez-la sous l'ongle. Le truc : trichez avec une base contenant des pigments bleutés ou violets : ils neutralisent les reflets jaunes en donnant une illusion de blancheur.

AS DU WHITENING Rosé. Vernis embellisseur éclat, Marionnaud, 5 € (1). Effet french manucure. Blanchisseur Naturel des ongles, Herôme, 15,90 € (2). Effervescentes. Billes blanchissantes, Peggy Sage, 20,80 €.

## Polir sans agresser

Pour doper la microcirculation, lisser la surface de l'ongle et le rendre brillant, le polissage est le réflexe gagnant. Mais attention aux blocs en carton : ils doivent être employés avec modération. Une fois par mois, c'est le maximum sous peine de trop affiner l'ongle et même de le rendre douloureux. Préférez les modèles en peau de chamois, plus doux, qui peuvent être employés aussi souvent qu'on le souhaite. Ils vous apportent en prime de l'oxygène et favorisent la pénétration des soins. L'idéal ? Appliquer d'abord une pâte à polir, légèrement exfoliante, pour un rendu encore plus brillant. L'effet est immédiat.

EFFET POLISH Mini prix. Polissoir Chamois, L'Ongrerie, 14,50 €. Polissoir Chamois, Smink, 3,50 € sur thebeautyst.com.

## Miser sur les masques de nuit

L'ongle est un corps poreux. Tout passe donc au travers... à commencer par les actifs d'un bon soin. Profitez donc de votre sommeil, quand vos mains sont au repos, pour leur offrir un cocktail d'agents hydratants et nourrissants sous forme de masque. Appliquez-le en couche fine sur des ongles nus, et laissez-le poser toute la nuit. Une fois que les actifs auront agi, il ne restera plus qu'à vous rincer au réveil. A raison de deux à trois fois par semaine, ce traitement permet de métamorphoser les ongles en un mois environ. Pour booster l'effet, vous pouvez enfiler des gants de coton avant de vous endormir.

SOINS BIENFAISANTS Fluide, Nail Mask, Nocibé, 6,90 € (1). Facile à appliquer. Masque de nuit pour ongles, Claté, 11 € chez Sephora (2). Généreux. Nailactan, Mavala, 18,05 €.

## Vernir malin

Le vernis s'applique toujours sur une base, pour que les pigments n'imprègnent pas les ongles. L'idéal ? Ne le garder que trois jours, puis l'enlever et laisser les ongles respirer toute une nuit en les recouvrant d'un soin hydratant. Vous ne remettrez de vernis que le lendemain. Au moment de la pose, veillez à ce que les contours soient bien nets, sinon vous aurez du mal à éliminer les pigments. Pour cela, utilisez un cure-dents recouvert d'un coton imbibé de dissolvant, puis frottez légèrement au niveau des sillons. Avec un vernis pailleté, appliquez d'abord une base peel-off. Elle se décollera comme un patch et évitera d'agresser l'ongle au moment de retirer les paillettes.

VERNIS ÉCLATANTS Effet soin. Dissolvant Douceur, Chanel, 18 € (1). Magique. Base protectrice peel off, OPI, 13,95 € (2). Super brillant. Color Riche Vernis à l'huile, L'Oréal Paris, 9,30 €. (3). Mini prix. Vernis Colorshow, Gemey Maybelline, 3,90 € (4).

## Jolies mains, mode d'emploi

Le dessus des mains est dénué de glandes sébacées et sudoripares. C'est pourquoi elles ont tendance à se dessécher plus vite. Sans compter les savons détergents et gels hydroalcooliques qui les dessèchent.

Après chaque nettoyage, enduisez-les d'un soin qui nourrit et hydrate. Et si vous avez des taches, utilisez un roll-on pour les atténuer au fil des applications. QUEL SOIN ? Crème Beauté des mains, Esthderm, 26 €.

Merci à Elsa Deslandes, manucure Gemey-Maybelline ; à Bastien Gonzalez, conseiller de Réverence de Bastien ; à Isabelle Benoit, directrice de l'innovation scientifique Esthderm et au Dr Nina Roos, dermatologue et créatrice de monsitebeaute.com.



# Le pastel

Cette saison, les nuances douces se déclinent dans tous les tons



## Le bleu ciel

C'est une teinte froide, qui donne de l'intensité au regard. Elle met en valeur les iris sombres, mais évitez-la sur des yeux clairs, car elle risque d'affaiblir leur nuance.

**Comment je le porte ?** Sur les yeux seulement, éventuellement avec un rappel sur les ongles pour les plus audacieuses, à condition que vos mains soient jolies et pas trop rosées.

**Avec quoi ?** Du rose. Une pointe posée sur les lèvres, mais pas une teinte trop girly. Préférez un rose buvard, plus doux. Si vous avez moins de 40 ans, vous pouvez jouer l'effet mat en tapotant la couleur au doigt sur la bouche. Après 50 ans en revanche, préférez un raisin satiné ou un gloss. Sur les pommettes, le bois de rose est la solution universelle.

**LES ALLIÉS MAKE-UP** Fondante, Ombre contour Bleu Céleste, Givenchy, 24 € (1). Précis, Khol Hypnose Bleu Parisien, Lancôme, 19 € (2). Transparent, Glossy Dream Sheer Lipstick, Kiko, 8,90 € (3). Douce, Palette cinq couleurs Blue Garden, Dior, 61 € (4).



**A 30 ans** Amusez-vous avec les pigments. Vous pouvez jouer le total smoky, avec un halo de bleu sur la paupière mobile et fixe, de la racine du cil quasiment jusqu'au sourcil. Pour redensifier et restructurer le regard, tracez un trait de liner noir ou gris foncé, puis recouvrez les cils de mascara noir.

**A 40 ans** Posez le bleu ciel sur la moitié de la paupière mobile, puis appliquez un bleu marine au ras des cils, afin de monter un peu en intensité. Dans une version crayon ou fard, il permet de tricher et de redessiner la forme de l'œil pour l'étirer.

**A 50 ans et plus** Préférez un bleu ciel mat, tirant davantage vers le gris. Posez-le comme un eye-liner, au ras des cils, en trait ultra-fin, pour jouer la couleur de manière sobre et discrète. Intensifiez ensuite la frange de cils avec un mascara noir, bien étiré vers le coin externe de l'œil.



# pour toutes

A chacune la sienne pour jouer la couleur sans être tape-à-l'œil. PAR C. MOLLET



## Le rose dragée

Cette nuance est un vrai révélateur de bonne mine. Presque universelle, elle est flatteuse pour tous les tons et s'adapte à tous les âges. Un véritable joker pour celles qui n'osent pas se lancer dans la couleur.

**Comment je le porte ?** Sur les pommettes, les lèvres et, pourquoi pas, sur la paupière fixe ou mobile, où elle peut être combinée à une autre teinte.

**Avec quoi ?** Avec tout ce que vous voulez. Évitez tout de même le total look rose, qui risque de vous donner des allures de poupée Barbie. Au choix, du marron ou du taupe sur les yeux ou encore un regard smoky.

**A 30 ans** Vous pouvez multiplier les couleurs. Une pointe de vert au ras des cils supérieurs, un soupçon de bleu sur la frange inférieure et un voile de rose sur la paupière mobile vous donnent un look estival. Sur votre paupière lisse et bien dessinée, amusez-vous au gré de vos envies.

**A 40 ans** Ciblez le rose sur la bouche, avec une couleur éclatante, posée directement au pinceau. Fuchsia ou rose doux, c'est selon vos envies. En revanche, privilégiez les formules satinées mais pas nacrées, afin de redonner un joli galbe aux lèvres. Si vous voulez de l'éclat, préférez des laques à effet mouillé, plus flatteuses.

**A 50 ans et plus** Sur les pommettes, déposez une touche de blush crème ou gel, à l'effet transparent. Posez-le sur le haut de la joue et estompez au doigt, par mouvements circulaires, pour un effet coloré qui ne marque pas les rides.

**LES ALLIÉS MAKE-UP** Double effet. Rose aux joues Duo de Blush, Guerlain, 57 € (1). Ombres à Lèvres La Crème, Too Faced, 21,50 € chez Sephora (2). Lumineuse. Palette The Blushed Nudes, Maybelline New York, 14,90 € (3). Éclatant. Creation Exclusive Sunkiss Ribbon, Chanel, 57 €.





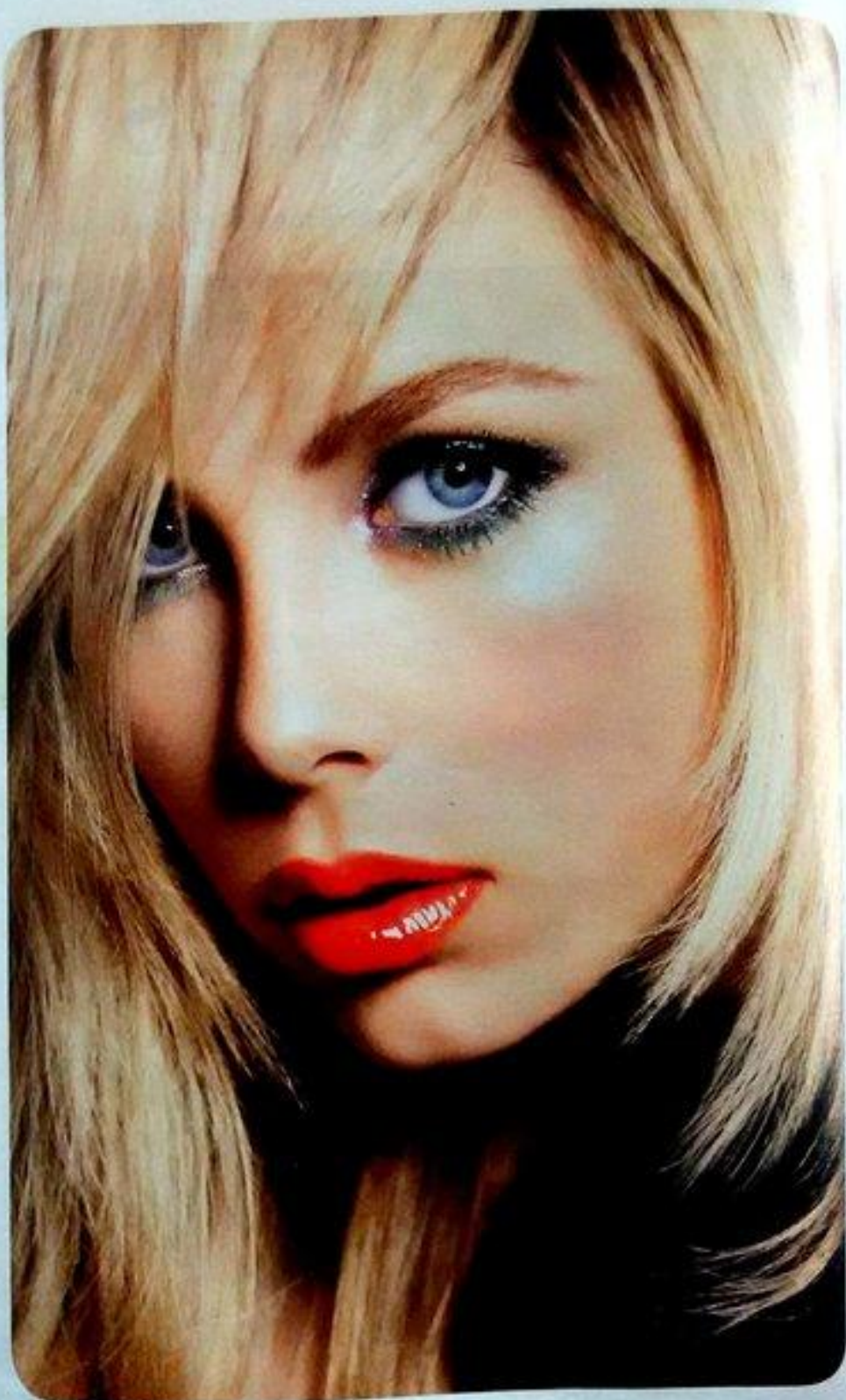
## Le vert tendre

La tonalité chlorophylle électrise le regard. Cette saison, elle est plutôt irisée, pour un effet accroche-lumière optimal, aussi flatteur sur les iris sombres que sur les yeux clairs.

**Comment je le porte?** Sur les yeux exclusivement, avec un fard à paupières vert légèrement scintillant, pour doper l'éclat. Vous pouvez vous concocter une nuance sur mesure, en mixant un vert et un blanc nacré.

**Avec quoi?** Avec des tons roses ou orangés, qui réveillent la mine. Sur les lèvres, appliquez un rouge à lèvres corail, qui apporte une touche de modernité à l'ensemble. Si vous avez envie d'un look plus audacieux ou plus sophistiqué, utilisez plutôt un rouge orangé, à poser au pinceau. Sur les pommettes, balayez un voile de blush de la même nuance que le rouge à lèvres.

**LES ALLIÉS MAKE-UP** Multi effets.  
Couture Palette Collector, Yves Saint Laurent, 82 € (1). Ana, Drawing pencil Light green, Shu Uemura, 19 € (2).  
Peppay, Rouge idéal M09, Une, 15,90 € (3).  
Pencilant, Fard à paupières dual Intensity menthe givrée, Nars, 28,50 € (4).



**A 30 ans** Combinez le fard à paupières vert à un kaki, un gris ou un noir. Vous pouvez également l'appliquer en pastille au coin interne de l'œil, et réaliser un smoky sur le reste de la paupière. Sur les cils, vous pouvez aussi oser la couleur.

**A 40 ans** Appliquez le vert en halo sur toute la paupière, et intensifiez la frange de cils avec un trait d'eye-liner noir ultra-fin.

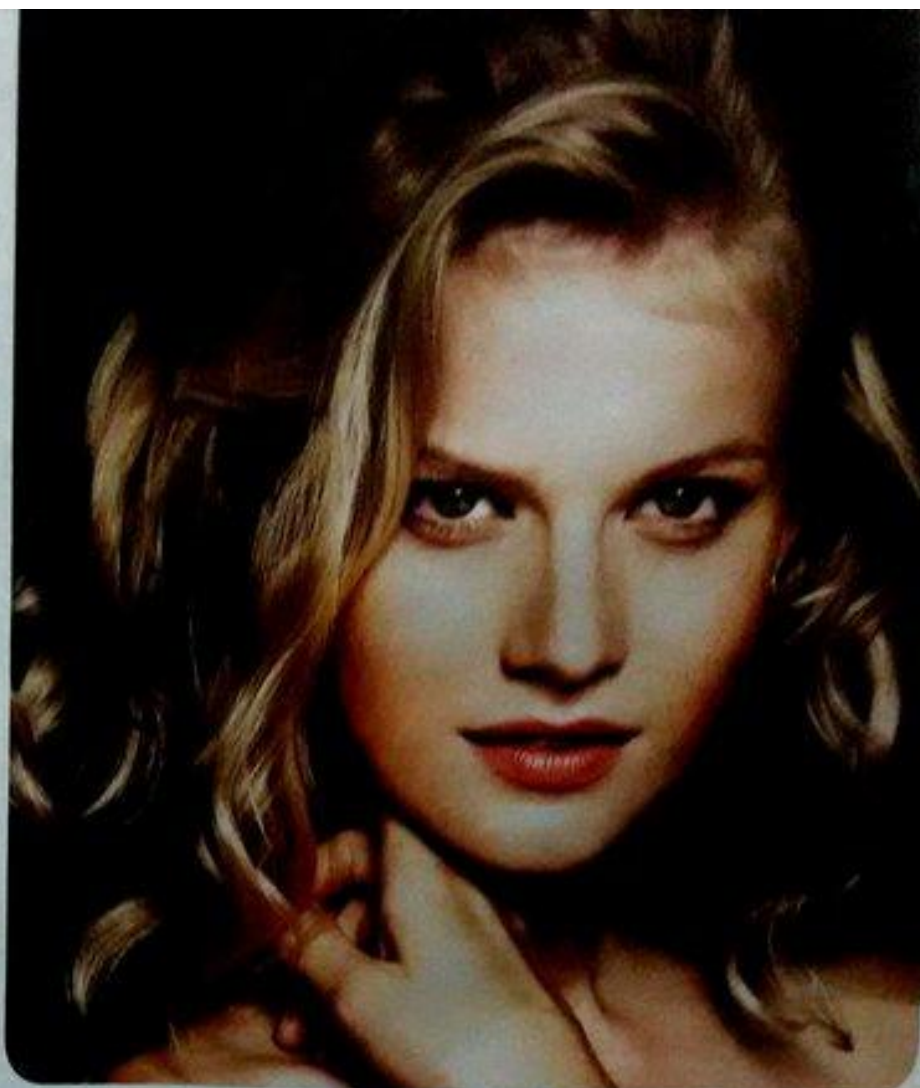
**A 50 ans et plus** Posez le vert à l'intérieur de l'œil, comme une perle de lumière et, de manière diffuse, à la racine des cils inférieurs. Il réveille le contour de l'œil de façon subtile. Sur les cils, appliquez un mascara noir, brun ou gris. Choisissez-le allongeant de préférence, pour tricher si vos cils sont un peu courts.



## Je veux devenir blonde

Appliquez un produit décolorant superéclaircissant qui élimine les pigments naturels du cheveu plus qu'il n'en ajoute. Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux, mais possible sur les chevelures châtain. Patientez trois semaines, puis renouvelez l'opération et ainsi de suite jusqu'au résultat souhaité. Si le rendu est un peu jaune ou orangé (ce qui est fréquent lorsque les cheveux sont foncés), réalisez une coloration blonde par-dessus, pour des reflets plus flatteurs en attendant la prochaine décoloration. Si vous êtes brune ou que vous n'êtes pas encore très à l'aise avec la coloration maison, confiez plutôt votre tête à un pro.

**LE BON ALLIÉ :** blond chic, Les Naturelles Blond très clair doré, Eugène Color, 6,16 € (1).



## J'ai peur de me tromper de nuance

Tout d'abord, diagnostiquez bien votre nuance naturelle ou initiale. C'est d'elle que dépendra le résultat. Observez bien les photos au dos de la boîte, afin de visualiser l'effet obtenu. Fiez-vous plus à elles qu'aux intitulés de couleur, car vous êtes peut-être blond foncé, alors que vous vous pensez châtain clair. Si vous avez un doute, rien ne vous empêche d'appeler le service consommateurs dont le numéro est affiché sur les emballages avant de craquer pour une teinte. Futée aussi, l'appli pour smartphone Coloriste Genius (iOS), mise au point par L'Oréal Paris. Elle vous permet de tester virtuellement les colos de la marque et de trouver la référence adaptée.

## Je ne me suis encore jamais teint les cheveux

Pour débiter, mieux vaut commencer par un ton sur ton, qui s'estompe au fil des shampooings. Travaillez toujours sur une chevelure pas trop propre et en bonne santé. Si votre cheveu est sec ou abîmé, soignez-le bien avant de vous lancer. Multipliez les masques et les soins pansements les jours qui précèdent pour refermer ses écailles. En effet, sur une surface poreuse, la coloration est moins uniforme et tient moins bien.

**LE BON ALLIÉ :** un effet gloss, Gloss Sensation, Saint Algue Syoss, 7,95 € (2).

## J'ai envie d'un effet méché

Pour un coup de soleil capillaire, laissez-vous tenter par les gelées ou les sprays éclaircissants prêts à l'emploi et réutilisables, qui illuminent la chevelure au fil des applications. Sans temps de pose et sans rinçage, les gelées sont idéales pour travailler mèche à mèche et obtenir un éclaircissement de un ou deux tons, sous l'effet de la lumière et de la chaleur. Mais elles nécessitent un peu de patience. Pour un rendu plus soutenu, utilisez un kit balayage qui s'applique à l'aide d'un pinceau ou d'une brosse fournis dans la boîte. Certaines formules s'utilisent même avec un bonnet et un crochet qui permet d'extraire les mèches pour les décolorer sans faire de paquet.

**LES BONS ALLIÉS :** lumineux et résistant, kit mèches et balayage, Blond Vacances, Kérano, 12,33 € (3). Sans rinçage, mèches ou pointes éclaircies, Gelée Fondante Eclaircissante, Dessange, 10,55 € (4).

## LE TOP 4 DES COLOS QUI ASSURENT



1 Le secret des adeptes du blond.



2 Facile à appliquer pour les débutantes.



3 Un kit avec bonnet et pinceau.



4 Pratique, avec pégigne et applicateur.



# Ma colo maison sur mesure

Envie de **changement**, de **camoufler** quelques cheveux blancs ou juste de **retoucher** vos racines entre deux applications ? On vous dit tout sur la coloration maison et comment la réaliser **sans vous tromper**. PAR CÉLINE MOLLET

## Je veux cacher mes cheveux blancs

Avant de choisir votre produit, estimez la quantité de cheveux blancs que vous avez. S'ils représentent moins de 50 % de la chevelure, optez pour une formule ton sur ton. Sans ammoniaque, elle dure environ six semaines et s'élimine progressivement sans effet racines. Avec elle, pas d'éclaircissement, mais une nuance proche de votre couleur naturelle. Les pigments enrobent le cheveu et s'estompent au fil des lavages. Si votre quantité de cheveux blancs est plus importante, préférez une coloration permanente. Les pigments pénètrent dans le cheveu pour le colorer définitivement. Il faudra recommencer l'opération lorsque les racines blanches commenceront à repousser. Grâce à la colo permanente, vous pouvez changer radicalement de nuance car elle ôte le pigment naturel du cheveu tout en y introduisant des colorants artificiels.

**LES BONS ALLIÉS** : enrichie en kératine, Kératine Color, Schwarzkopf, 9,90 € (1).

## Je dois retoucher mes racines

Que vos cheveux soient parsemés de cheveux blancs ou que votre nuance naturelle repointe le bout de son nez au bout de trois semaines de repousse, inutile de refaire entièrement votre colo. En effet, il existe des kits dédiés aux racines. Leur spécificité : une coloration permanente réutilisable, à mélanger dans un bol. La formule s'applique au pinceau et le temps de pose est rapide (de 10 à 15 min). C'est la solution la plus simple pour rester toujours impeccable. La coloration complète

Nos conseils malins

### POUR BIEN VOUS PRÉPARER

Choisissez un moment où vous disposez de temps. Enfilez un vieux tee-shirt, poser sur vos épaules une serviette éponge usagée, **protégez votre peau** à la lisière du cuir chevelu à l'aide d'une crème hydratante, vos lunettes avec un mouchoir en papier, et **prenez un minuteur**.

peut attendre la fois suivante. Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laissez poser, étirez sur les longueurs puis rincez.

**L'astuce** : si vous avez une mèche blanche localisée, vous pouvez aussi utiliser ce type de produit pour la camoufler.

**LE BON ALLIÉ** : à appliquer localement, Kit Racines 100 % Ultra Brun, Garnier, 5,50 € (2).

## Je souhaite donner des reflets à ma couleur naturelle

A vous le ton sur ton ou temporaire, qui offre des reflets subtils en 20 minutes seulement. Comme il est impossible d'éclaircir avec ce type de colo, les options pour les blondes sont très limitées. En revanche, les chevelures châtain ont l'embaras du choix pour les reflets : noisette, chocolat, caramel, miel, marron glacé... Les brunes ne sont pas en reste avec des teintes prune, auburn, myrtille, acajou. En revanche, rien ne vous empêche de simuler un éclaircissement en utilisant par exemple un ton doré plus clair sur un châtain.

**LE BON ALLIÉ** : ultra brillante, Casting Crème Gloss, L'Oréal Paris, 11 € (3).

## 3 FORMULES POUR CAMOUFLER ET SUBLIMER



1 Une colo permanente protectrice.



2 Idéale pour la retouche des racines.



3 Des reflets ton sur ton.



**L'ANALYSE MICROSTRUCTURALE  
DU DISCOURS DE LA RUBRIQUE 'BEAUTÉ'  
DU MAGAZINE 'FEMME ACTUELLE' N°1636 – 1639**

**Résumé**

**Par :**

**Seatrilia Oktasari**

**12204241052**

**A. Introduction**

La langue est un système symbolique utilisé pour exprimer des sentiments et des pensées de l'humain, étant unique et se composant par des symboles qui peuvent être changés en adaptant la culture de son lieu (Anderson par Tarigan, 2009 : 3). La langue fonctionne comme l'instrument de communication. Elle peut être utilisée dans une rubrique éducative en utilisant le jeu de langue. Ainsi que, le discours se divise en discours orale et écrit.

L'un des discours écrits peut être trouvé dans le magazine. Dans le magazine, il existe des rubriques possédant plusieurs articles. La rubrique est un titre indiquant la matière d'article qui transmet certains messages dans la vie sociale. Afin de bien comprendre les messages d'une rubrique, il faut faire une analyse profonde ce qu'on appelle l'analyse du discours.

Le sujet de cette recherche sont toutes les phrases de la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N° 1636 – 1639. La rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' possède des articles donnant des informations sur le traitement des cheveux, l'utilisation des produits de beauté, la tendance de la mode,

le traitement des ongles et les maux dans le corps de l'humain et ses solutions. Tous ces articles se composent des phrases informatives qui montrent la cohésion et la cohérence. La cohésion et la cohérence qui appartiennent sont analysées par l'approche microstructurale pour bien comprendre le message de cette rubrique.

Selon Sumarlam (2003 : 23) il existe deux aspects dans l'approche microstructural : l'aspect grammatical et l'aspect lexical. La cohésion est distinguée par deux, la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale (Tarigan 2009 : 92). Halliday par Mulyana (2005 : 27) exprime que la cohésion grammaticale se compose de la référence, de la substitution, de l'ellipse et de la conjonction. Puis, la cohésion lexicale comprend la répétition, le synonyme, l'antonyme, la collocation, l'hyponymie et l'équivalence.

L'aspect grammatical ou la cohésion se réfère à l'aspect de forme. Alors que l'aspect lexical ou la cohérence se rapporte à la jonction de sens ou l'aspect sémantique. Brown et Yule (1983 :191) affirme que la cohérence révèle une relation parmi les parties d'un texte ou d'un discours. Puis, Halliday et Hassan par Mulyana (2005 : 31) insiste que la structure du discours est une structure sémantique qui tient des propositions. La cohérence a pour but d'arranger une proposition à l'autre proposition alors que le lecteur peut facilement interpréter la relation sémantique parmi les parties d'un discours. La cohérence se divise en sept rapports, tels que le rapport de temps, de cause, de but, d'opposition, de comparaison, d'additif, et le rapport explicatif.

Donc, la recherche sur la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639 se concentre principalement sur les éléments microstructuraux sous forme de la cohésion et de la cohérence. Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. Les données de cette recherche montrent toutes les phrase dans la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639. Les données sont collectées par la méthode de lecture attentive et la technique d'observation non – participant.

La méthode appliquée pour analyser les données dans cette recherche est la méthode distributionnelle. La méthode distributionnelle présente une technique systématique pour analyser la cohésion et la cohérence qui expriment les messages dans un discours. Cette méthode est une méthode qui analyse les données sous forme de mots, de fonctions, de syntactique, et de proposition (Sudaryanto, 2015 :18). La technique utilisée dans cette recherche révèle la technique de base de la distribution immédiate (BUL) qui se poursuit par la technique de substitution pour remplacer un mot avec un autre mot. La technique d'expansion s'applique pour élargir un mot avec d'autres mots.

Les résultats de cette recherche reposent sur la base de la validité sémantique. La validité sémantique se fait en trouvant la cohésion et la cohérence afin d'appliquer la technique de la distribution immédiate et la technique de substitution. Alors que la fiabilité est examinée par la lecture et se fonde sur la fidélité à base du jugement d'expertise pour obtenir une fiabilité précise.

## B. Développement

D'après l'analyse ce qu'on fait, nous trouvons la notion de cohésion et de cohérence dans la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639. La cohésion qui est trouvée dans cette rubrique est a) la cohésion grammaticale sous forme de la référence, de la substitution, de l'ellipse, et de la conjonction ; b) la cohésion lexicale sous forme de la répétition, du synonyme, de l'antonyme, de la collocation, de l'hyponymie et de l'équivalence. Et la cohérence dans cette rubrique montre le rapport de temps, de cause, d'opposition, de comparaison, de but, d'addition et d'explication.

### 1. La Cohésion de la Rubrique 'Beauté' du Magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639

La cohésion se compose dans la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639 est la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale.

#### a. La Cohésion Grammaticale .

##### 1) La référence

La référence est une unité linguale qui se réfère les uns et les autres. Par exemple :

(1) a) *Avant de choisir **votre** produit, estimez la quantité de cheveux blanc que **vous** avez*

b) *Sans ammoniaque, **elle** dure environ six semaines et s'élimine progressivement sans effet racines*

L'unité linguale d'un pronom 'votre' (1a) étant l'adjectif possessif se réfère à 'vous'. (1b) se réfère à 'votre produit' indiquant le produit de la teinture des cheveux dont le genre est féminin. La référence dans la donnée (1b) se prouve en

substituant l'unité linguale 'elle' par 'votre produit'. La substitution de cette unité linguale (1b) ne change pas le sens de la phrase (1b).

## 2) La substitution

La substitution est le remplacement d'une unité linguale par une autre unité qui garde la valeur grammaticale d'une énoncé afin d'obtenir un élément de la distinction pour éclairer une telle notion. Voici, c'est l'exemple de la substitution de cette recherche.

(2) *Vous pouvez changer radicalement de nuance car elle ôte le pigment naturel du cheveu tout en y introduisant des colorants artificiels au pigment naturel*

Dans la donnée (2), nous trouvons le pronom 'y' qui substitue l'unité lingual 'au pigment naturel'. La substitution a pour but de faire une variation dans une phrase donc il n'a pas la répétition dans une même phrase.

## 3) L'ellipse

L'ellipse représente une élimination d'un ou plusieurs d'éléments dans une phrase sous forme d'un mot, d'un group de mot, d'une proposition. Le but de l'ellipse est de former une phrase efficace car une telle unité linguale étant déjà précédemment indiquée dans le discours.

(3) *Les pigments enrobent le cheveu et Ø s'estompent au fil de lavages (Che/1/26/1636)*

L'élimination (Ø) se fait au nom 'les pigments' (3) après la conjonction 'et' dans la phrase 's'estompent au fil de lavages'. Cela peut être prouvé à partir d'élargir la phrase 's'estompent au fil de lavages' en ajoutant le pronom 'les pigments' dans cette phrase. Alors que la phrase se forme l'exemple (3a) suivant.

(3a) *Les pigments enrobent le cheveu et les les pigments s'estompent au fil de lavages)*

#### 4) La conjonction

La conjonction est l'une des notions de la cohésion grammaticale qui se fait en reliant des unités linguales en forme d'un mot, d'un group de mots, d'une proposition, et d'une phrase. Il existe deux conjonctions à savoir la conjonction de coordination et la conjonction subordination.

La conjonction de subordination se trouve dans la phrase (4) ci desous

(4) *Il faudra recommencer l'opération **lorsque** les racines blanches commenceront à repousser (Che/1/26/1636)*

(4a) *Il faudra recommencer l'opération*

(4b) ***lorsque** les racines blanches commenceront à repousser*

'Lorsque' dans la donnée (4) montre la conjonction de subordination car la phrase au dessus a deux proposition, tels que la proposition principale : (4a) *Il faudra recommencer l'opération* et la proposition subordonnée : (4b) ***lorsque** les racines blanches commenceront à repousser*.

La conjonction de coordination se trouve dans la phrase (5) ci dessous

(5) *Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux, **mais** c'est possible sur les chevelures châtain (Che/4/28/1636)*

(5a) *Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux*

(5b) *c'est possible sur les chevelures châtain'*

La conjonction de coordination est indiquée par la conjonction 'mais'. La phrase

(5a) '*Si vous avez une base très foncée, le processus est long et rigoureux*' et (5b) '*c'est possible sur les chevelures châtain*' sont proposition indépendant.



## b. La Cohésion Lexicale

### 1) La répétition

La répétition est la réduplication d'une unité linguale sous forme d'un mot, d'un group de mots, d'une proposition et d'une phrase qui est considéré à donner une pression. C'est l'exemple de la répétition dans la rubrique 'Beauté' du Magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639 ;

(6) ***Sans** ammoniaque, elle dure environ six semaines et s'élimine progressivement **sans** effet racines* (Che/1/26/1636)

La répétition est repérée par la répétition d'une unité lingual '*sans*' qui est répétée deux fois.

### 2) La Colocation

La colocation constitue la cohésion lexicale utilisée qu'elle a une relation reliée dans un tel domaine. Par exemple :

(7) *en revanche, les chevelures châtain ont l'embarras du choix pour les reflets : **noisette, chocolat, caramel, miel, marron glace*** (Che/3/26/1636)

La notion de la colocation est montrée de l'unité linguale '*noisette, chocolat, caramel, miel, marron glace*'.

### 3) L'hyponymie

L'hyponymie est une cohésion lexicale que sa référence considérée à la partie de la référencé d'une autre unité linguale. C'est l'hyponymie qu'il existe dans la rubrique 'Beauté' :

(8) *Fiez-vous plus à elles qu'aux intitules de **couleur**, car vous êtes peut être **blond** fonce, alors que vous vous pensez **châtain** clair* (Che/5/28/1636)

'Couleur', 'blond', et 'châtain' sont la notion hyponymie dans la phrase au dessus.

## 2. La Cohérence de la Rubrique ‘Beauté’ du Magazine ‘Femme Actuelle’

N° 1636 – 1639

On trouve sept types de la cohérence à savoir le rapport de temps, de cause, d’opposition, de comparaison, de but, d’addition, et d’explication.

### a. Le rapport de temps

Le rapport de temps est une relation exprimant l’information du temps d’un événement se passe. Le marqueur du rapport de temps se trouve dans l’exemple suivant :

- (9) *Si vous avez en douter, rien ne vous empêche d’appeler le service consommateur dont le numéro est affiche sur les emballages **avant** de craquer pour une teinte* (Che/5/28/1636)

Le rapport de temps est indiquée pas l’unité linguale ‘*avant*’.

### b. Le rapport de cause

Le rapport de cause révèle une relation représentant la cause ou la raison d’une action ou d’un fait dans une phrase. Par exemple ;

- (10) *Multipliez les shampooings, **puisque** ils estompent les pigments* (Che/9/30/1636)

Le marqueur du rapport de cause de cette phrase au dessus est indiqué par l’unité linguale ‘*puisque*’. L’unité linguale ‘*puisque*’ peut être remplacée par l’autre unité à l’exemple ci-dessous qui ne change pas le sens de cette unité ;

- (10a) *Multipliez les shampooings,  $\left\{ \begin{array}{l} \text{puisque} \\ \text{parceque} \end{array} \right\}$  ils estompent les pigments*

### c. Le rapport d'opposition

La relation d'opposition montre la relation indiquant l'opposition de l'information d'une autre phrase opposée. Par exemple ;

- (11) *Les gelées sont idéales obtenir un éclaircissement de un ou deux tons, sous l'effet de la lumière et de la chaleur. **Mais** elles nécessitent un peu de patient* (Che/7/28/1636)

Le marqueur du rapport d'opposition est l'unité linguale '*mais*'. On peut remplacer '*mais*' par l'autre unité ci-dessous :

- (11a)  $\left\{ \begin{array}{l} \text{mais} \\ \text{par contre} \end{array} \right\}$  *elles nécessitent un peu de patient*

'*Mais*' et '*par contre*' ont la référence similaire.

### d. Le rapport de comparaison

Il présente la relation exprimant la comparaison indiquée par l'autre partie d'une phrase.

- (12) *C'est la solution **la plus** simple pour rester toujours impeccable* (Che/2/26/1636)

Dans la donnée au dessus, la notion du rapport de comparaison indiquée par l'unité linguale '*la plus*'.

### e. Le rapport de but

Le rapport de but est une relation représenté le but d'un événement ou d'un fait dans une phrase. Par exemple ;

- (13) *Les pigments pénètrent dans le cheveu **pour** le colorer définitivement* (Che/1/26/1636)

Le rapport de but de cette donné est marqué par l'unité linguale '*pour*'. '*Pour*' peut être substituée par l'autre unité linguale ayant la référence similaire ci-dessous ;

(13a) *Les pigments pénètrent dans le cheveu*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{pour} \\ \text{afin de} \end{array} \right\}$  *le colorer définitivement*

#### f. Le rapport d'addition

Le type de la cohérence du rapport d'addition présente la relation montrant l'addition d'information qui est déjà exprimé. C'est la relation d'addition qu'il existe dans la rubrique 'Beauté'.

(14) *Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laisser poser, étirez sur les longueurs puis rincez* (Che/2/26/1636)

Le rapport d'addition indiquée par l'unité 'puis'. On peut remplacer 'puis' avec l'autre unité qui ne change pas le sens de cette unité ou bien de cette phrase.

(14a) *Veillez alors à appliquer le produit sur les racines, laisser poser,*

*étirez sur les longueurs*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{puis} \\ \text{ensuite} \end{array} \right\}$  *rincez*

#### g. Le rapport d'explication

Il représente l'explication de l'information précédente. Le rapport d'explication de cette recherche indiquée dans la donnée ci-dessous.

(15) *Ne coupez jamais vos cuticules, dont le rôle de protéger la matrice de l'ongle*

'Dont' montre le marqueur du rapport d'explication exprimant 'cuticules' indiquées *de protéger la matrice de l'ongle*

### C. Conclusion et Recommandations

Selon l'analyse de discours de la rubrique intitulé "Beauté" du magazine 'Femme Actuelle' N°1636 – 1639, on peut donc conclure que le discours dans la rubrique "Beauté" du magazine 'Femme Actuelle' est un discours cohésif. On trouve la cohésion grammaticale à savoir la référence, la substitution, l'ellipse, et la cohésion lexicale tels que la répétition, la collocation, l'hyponymie. La cohésion la plus dominante comporte la référence et la conjonction. Les deux types de cette cohésion sont les plus dominantes car la rubrique "Beauté" est la rubrique de question et réponse représentant les conseils sur la beauté.

Le discours dans la rubrique 'Beauté' du magazine 'Femme Actuelle' est aussi un discours cohérent. Il existe la cohérence sous forme du rapport de temps, de cause, d'opposition, de comparaison, de but, d'addition, et d'explication. Le rapport d'explication et d'addition sont les plus dominantes dans cette recherche.

Comme si c'est une vaste étude linguistique, le chercheur confronte autant de limitation à pouvoir examiner tous les problèmes de façon que cette recherche étudie seulement l'aspect microstructural. Les chercheurs ultérieures sont donc invités à continuer l'étudier l'autre rubrique du magazine 'Femme Actuelle' conduisant une étude plus profonde concernant l'aspect macrostructurale.